

**PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM KARAKTER UNGGUL
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**FEBRI NUR SAFITRI
NIM. 1223305033**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM KARAKTER UNGGUL
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
KECAMATAN PURWOKERTO BARAT
KABUPATEN BANYUMAS**

FEBRI NUR SAFITRI

Program Studi S-1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembentukan karakter merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena tanpa karakter seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti dan menyengsarakan orang lain. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu sekolah harus melakukan upaya untuk membentuk karakter peserta didik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan pola berfikir induktif. Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik. Sedangkan objek penelitiannya pembentukan karakter peserta didik melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka dilakukan dengan pengintegrasian ke mata pelajaran, pengembangan budaya sekolah (kegiatan rutin, keteladanan, pengondisian, dan sistem *boarding school*), dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan nilai-nilai karakter yang dibentuk di MI Darul Hikmah yaitu: karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter mandiri, karakter demokratis, karakter semangat kebangsaan atau nasionalisme, karakter menghargai prestasi, karakter komunikatif, karakter gemar membaca, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial, karakter tanggung jawab.

Kata kunci: **Pembentukan Karakter, Program Karakter Unggul, MI Darul Hikmah Bantarsoka**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	15

**BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI MADRASAH
IBTIDAIYAH**

A. Karakter

1. Pengertian Karakter 18
2. Tujuan dan Landasan Pendidikan Karakter..... 22
3. Fungsi Pendidikan Karakter 31
4. Nilai-nilai Karakter..... 32
5. Langkah-langkah Pembentukan Karakter 38

B. Karakteristik Anak Sekolah Dasar 40

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian 44
- B. Sumber Data 45
- C. Teknik Pengumpulan Data 46
- D. Teknik Analisis Data 49

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan

Purwokerto Barat..... 51

1. Sejarah Berdirinya MI Darul Hikmah Bantarsoka
Kecamatan Purwokerto Barat 51
2. Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan
Purwokerto Barat 52

3. Letak Geografis MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat	54
4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat	54
5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	56
6. Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat	58
7. Kegiatan Ekstrakurikuler MI Darul Hikmah Bantarsoka...	59
B. Penyajian Data Tentang Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Program Karakter Unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas	60
1. Kegiatan Pembentukan Karakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	61
2. Nilai Karakter Melalui Program Karakter Unggul Di MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	104
C. Analisis Data	109
1. Analisis Kegiatan Pembentukan Karakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka	110

2. Analisis nilai-nilai karakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	114
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	118
B. Saran-saran	118
C. Kata Penutup	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan pendidikan masyarakat Indonesia sekarang ini cukup mengkhawatirkan. Banyaknya tawuran antar pelajar dimana-mana, banyak juga pelajar yang membolos sekolah, pergaulan bebas. Masalah-masalah tersebut merupakan beberapa contoh telah lunturnya karakter bangsa Indonesia. Sekarang ini bangsa Indonesia tidak hanya mengalami krisis dalam bidang materiil tetapi juga krisis dalam bidang moril. Dahulu bangsa Indonesia terkenal dengan sikapnya yang ramah, saling membantu, peduli terhadap lingkungan namun sekarang karakter baik itu sudah mulai luntur dan berubah menjadi sikap yang kurang terpuji, mementingkan diri sendiri, mencari kesalahan pihak lain, tidak bersahabat, yang muda tidak menghormati orang yang lebih tua dan lain sebagainya. Lunturnya karakter bangsa Indonesia yang baik tersebut karena penanaman karakter yang kurang kuat sehingga mudah untuk ditumbangkan dan terpengaruh oleh karakter yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu usaha untuk membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.

Dalam kenyataan sekarang ini para anak didik khususnya di SD mereka kurang mempunyai rasa hormat kepada gurunya terutama guru muda, mereka menganggap guru sebagai temannya yang menurut mereka tak perlu

untuk dihargai dan dihormati. Untuk itu perlu adanya jalan keluar untuk masalah ini agar para peserta didik memiliki karakter yang baik dan menghargai guru, menyayangi teman sebagaimana seharusnya. Kualitas pendidikan tidak hanya bisa dinilai dari kemampuan kognitifnya tetapi juga para peserta didik memiliki karakter positif yang kuat.

Pembentukan karakter merupakan hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, karena tanpa karakter seseorang akan dengan mudah melakukan sesuatu apapun yang dapat menyakiti dan menyengsarakan orang lain. Sekolah sebagai bagian dari lingkungan memiliki peran yang sangat penting, oleh karena itu sekolah harus melakukan upaya untuk membentuk karakter peserta didik. Pembentukan karakter pada anak harus ditanamkan sejak usia dini, yakni dimulai pada lingkungan keluarga, sedang jenjang pendidikan formal yang dikenalkan dalam dunia pendidikan yaitu pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan karakter pada usia sekolah dasar perlu secara sadar dirancang dan dikelola sedemikian rupa sehingga dalam proses pembelajarannya terjadi pula proses pembentukan sikap dan perilaku yang baik.

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik. Tujuan yang diharapkan dalam pendidikan tertuang dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam pasal 3 yang isinya adalah

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Ada empat pilar yang menopang pembangunan bangsa, antara lain pilar ekonomi, pilar politik, pilar kesehatan, dan pilar pendidikan. Dari keempat pilar tersebut, pendidikan merupakan pilar yang paling utama di antara tiga pilar lainnya. Kuatnya pilar pendidikan akan menguatkan pilar ekonomi, pilar politik, dan pilar kesehatan.²

Berbagai kasus kekerasan terhadap anak baik secara verbal ataupun fisik kerap terjadi di sekitar lingkungan sekolah, seperti yang terjadi baru-baru ini di salah satu sekolah di daerah Jakarta Selatan yang melibatkan dua orang siswa Sekolah Dasar (SD) dan jatuh korban jiwa. Hal ini menjadi keprihatinan pemerintah melihat kasus tersebut.³ Kasus teranyar, penganiayaan yang melibatkan dua bocah hingga berujung kematian, dialami siswa kelas V SDN 09 Kampung Makasar, Jakarta Timur, bernama Renggo Khadafi (11). Renggo meregang nyawa setelah dipukuli kakak kelasnya pada Senin (30/4), sekitar pukul 09.00 WIB di salah satu ruangan kelas.⁴ Gara-gara utang Rp 1.000, seorang bocah berusia tujuh tahun, YI tega membunuh teman sebayanya, Nur Afiz Kurniawan (6) di sebuah danau buatan perumahan Summarecon, Bekasi. Peristiwa itu terjadi pada Rabu (24/04) sekitar pukul 16.00. Kasus ini terkuak

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,(Jakarta: KaryaGemilang, 2009), hlm.63

²Novan Ardi Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) hlm. 13

³<http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/4646>, diakses pkl 21.45 tanggal 6 Desember 2015

⁴Lia Harahap, *5 Kasus Anak SD Tewas di Tangan Teman*, diakses pkl. 21.58 tanggal 6 Desember 2015, tersedia di <http://www.merdeka.com/peristiwa/5-kasus-anak-sd-tewas-di-tangan-teman/bocah-sd-renggo-tewas-dianiaya-karena-pisang.html>

ketika korban tidak pulang ke rumahnya di Rawabugel RT 2/10 Harapan Mulya, Medansatria usai mencari ikan di danau.⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengajak seluruh aktor pendidikan, khususnya guru dan orang tua untuk bersinergi mewujudkan lingkungan anti kekerasan terhadap anak.

Berdasarkan sekian fenomena sebagaimana telah diuraikan, tampaknya memang perlu segera dilakukan langkah-langkah strategis guna menghentikan laju degradasi moral dan karakter di dunia pendidikan.

Pendidikan karakter menjadi isu yang sangat hangat sejak dicanangkan oleh pemerintah Susilo Bambang Yudhoyono dalam peringatan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) pada tanggal 2 Mei 2010. Karena mengingat kerusakan moral kini bukan hanya terjadi dikalangan birokrasi pemerintah dan aparat penegak hukum, melainkan juga sudah meracuni masyarakat, termasuk dalam institusi pendidikan. Mulai kasus penggelapan dana BOS, jual beli sertifikat seminar bagi tenaga pendidik hingga kasus contek masal.⁶

Untuk mengatasi problematika diatas, pendidikan di Indonesia harus diarahkan pada pembentukan karakter. Bung karno, bapak pendiri bangsa menegaskan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembentukan karakter karena pembentukan karakter inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju, dan jaya serta

⁵Dunia baca.com, *Sangat Miris Anak-Anak SD ini tega membunuh temannya sendiri*, diakses pkl 22.05 tanggal 6 desember 2015, tersedia di <http://duniabaca.com/sangat-miris-anak-anak-sd-ini-tega-membunuh-temannya-sendiri.html>

⁶Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teroritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 43

bermartabat. Jika pembentukan karakter tidak dilakukan, bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”⁷

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sudah mencanangkan penerapan pendidikan karakter untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai Perguruan Tinggi. Menurut Muhammad Nuh pembentukan karakter perlu dilakukan sejak dini maka tidak akan mudah untuk mengubah karakter seseorang. Ia juga berharap, pendidikan karakter dapat membangun kepribadian bangsa.⁸

Tidak ada yang menyangkal bahwa karakter merupakan aspek yang penting untuk kesuksesan manusia di masa depan. Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, berani mengarungi proses panjang, serta menerjang arus badai yang bergelombang dan berbahaya. Karakter yang kuat merupakan prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi kuat seperti saat ini dan yang akan datang, yang terkenal dengan era hiperkompetitif. Bagi seorang yang berkarakter lemah, tidak akan ada peluang untuk menjadi pemenang. Ia hanya menjadi pecundang, sampah masyarakat, dan termarjinalkan dalam proses kompetisi yang ketat.⁹

Usia sekolah dasar (6-12 tahun) merupakan tahap penting bagi pelaksanaan pendidikan karakter, bahkan hal yang fundamental bagi

⁷Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 2

⁸Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter dalam Mata Pelajaran* (Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 1

⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011) hlm. 19

kesuksesan perkembangan karakter peserta didik. Anak sekolah dasar mengalami perkembangan fisik dan motorik tak terkecuali perkembangan kepribadian, watak emosional, intelektual, bahasa, budi pekerti dan moralnya yang bertumbuh pesat. Oleh karena itu, jika menghendaki pendidikan karakter dapat berhasil maka pelaksanaannya harus dimulai sejak masa kanak-kanak dan usia SD.¹⁰

Pendidikan karakter sendiri merupakan usaha untuk mendidik anak agar mereka dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Dalam pendidikan karakter, ada tiga gagasan penting, yaitu proses transformasi nilai-nilai, ditumbuhkembangkan dalam kepribadian, dan menjadi satu dalam perilaku.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 4 September 2015 dengan Bapak Muhammad Nukman, S.Ag. selaku Kepala MI Darul Hikmah mengemukakan bahwa di sekolah tersebut terdapat suatu bidang program yang dibentuk oleh sekolah dan dibawah naungan waka kurikulum untuk mendukung program sekolah yang terkait dengan pembentukan karakter peserta didik yang dinamakan program karakter unggul. Adanya program tersebut dikarenakan keprihatinan terhadap karakter anak yang mulai menurun. Atas keprihatinan tersebut pada tahun 2004 maka dibentuklah program yang bernama program karakter unggul pembentukan

¹⁰Sigit Dwi K, *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Anak Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 121

¹¹Dharma Kesuma dkk, *Pendidikan Karakter; Kajian Teori Dan Praktik di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) hlm. 5.

karakter pada peserta didik melalui pembiasaan dan lingkungan guna mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa yang dilakukan melalui kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan terprogram (bimbingan konseling), dan kegiatan keteladanan .

MI Darul Hikmah Bantarsoka telah memulai kegiatan pembentukan karakter ini dengan pembiasaan Tegur, Sapa, Salam, dan Jabat Tangan setiap harinya, dan program *boarding school*, khusus kelas VI. Untuk pendidikan karakter bangsa di MI Darul Hikmah Bantarsoka diintegrasikan pada semua mata pelajaran dengan nilai-nilai karakter yang relevan dengan masing-masing mata pelajaran tersebut, serta menerapkan keteladanan yang dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, seperti shalat dhuha berjama'ah, shalat dhuhur berjama'ah, kegiatan tahfid sebelum jam pelajaran, pembacaan asmaul husna sebelum pelajaran dimulai, pelaksanaan pembiasaan menghafal do'a dan menterjemahkan do'a-do'a harian, pelaksanaan program "amal jum'at", kegiatan ekstrakurikuler yang sudah terjadwal. Ada juga program tersendiri untuk kelas VI yakni, program *boarding school* siswa/i kelas VI yang wajib dilaksanakan selama 9-10 bulan.

Beliau juga menuturkan bahwa siswa siswi dari MI Darul Hikmah ini bisa bersaing di jenjang yang lebih tinggi. Banyak juga yang menjadi pengurus OSIS, dan pengurus organisasi lainnya di tingkat yang lebih tinggi. Diharapkan dengan adanya program ini lulusan dari MI Darul Hikmah dapat menghasilkan *outcome* yang baik dan unggul.¹²

¹²Sumber: hasil observasi pendahuluan pada tanggal 4 September 2015

Mengingat begitu pentingnya pembentukan karakter bagi peserta didik, berangkat dari latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembentukan karakter melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam melalui sebuah penelitian dengan judul **“Pembentukan Karakter pada Peserta Didik Melalui Program Karakter Unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman atau pengertian mengenai judul skripsi diatas, maka peneliti jelaskan arti dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul skripsi sebagai berikut:

1. Pembentukan Karakter

Pembentukan adalah usaha yang terwujud sebagai hasil suatu tindakan. Karakter berasal dari bahasa Yunani “*kharrsein*” yang berarti membuat atau mengukir (*to inscribe/ to engrave*), sedangkan dalam bahasa Latin, karakter bermakna membedakan tanda, sifat kejiwaan, tabiat, dan watak.¹³

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “karakter” diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang

¹³ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 1

membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak. Karakter juga bisa berarti huruf, angka, ruang, simbol khusus yang dapat dimunculkan pada layar dengan papan ketik.¹⁴

Karakter tersusun dari tiga bagian yang saling berhubungan yaitu *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behaviour* (perilaku moral). Karakter yang baik terdiri dari pengetahuan tentang kebaikan (*knowing the good*), keinginan terhadap kebaikan (*desiring the good*), dan berbuat kebaikan (*doing the good*).¹⁵

Jadi yang dimaksud pembentukan karakter adalah usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk membentuk watak, akhlak atau budi pekerti yang membedakan antara orang yang satu dengan yang lain.

2. Program karakter unggul

Program karakter unggul merupakan suatu program yang dibentuk MI Darul Hikmah yang bertujuan untuk menghasilkan *outcome* yang baik dari siswa, dan *attitude* yang baik dari siswa MI Darul Hikmah. Program karakter unggul ini terdiri dari berbagai macam kegiatan.

Kegiatan program karakter unggul antara lain pelaksanaan pembiasaan praktik wudlu setiap pagi pada waktu awal masuk bagi peserta didik kelas I-IV dan pada jam istirahat pertama bagi kelas V-VI, pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan shalat dzuhur secara berjamaah dilanjutkan melafalkan wirid dan do'a secara jahr bagi peserta

¹⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008) hlm. 682

¹⁵Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 13-14

didik kelas I-VI, pelaksanaan pembiasaan menghafal do'a dan menterjemahkan do'a-do'a harian, pelaksanaan program “amal jum'at”, dan program *boarding school* bagi kelas VI.

3. Peserta Didik

Secara etimologi peserta didik adalah anak yang mendapat pengajaran ilmu. Secara terminologi peserta didik adalah anak didik atau individu yang mengalami perubahan, perkembangan, sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan dalam membentuk kepribadian serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Dengan kata lain peserta didik adalah seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan baik dari segi fisik dan mental maupun fikiran.¹⁶

Menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷

Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas I-VI di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

4. MI Darul Hikmah Bantarsoka

MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah madrasah yang ada di Bantarsoka, Purwokerto Barat. MI Darul Hikmah Bantarsoka berada dibawah naungan Yayasan Sosial Al Hikmah. MI ini terdapat program dalam rangka pembentukan karakter peserta didik, program tersebut

¹⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hlm. 88

¹⁷Undang undang republik indonesia no. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

dinamakan Program Karakter Unggul. Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No. 7 Bantarsoka Purwokerto Telp.(0281)627257.

5. Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Program Karakter Unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul peneliti diatas adalah bagaimana karakter peserta didik dibentuk melalui kegiatan-kegiatan program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kec. Purwokerto Barat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah penulisan sebagai berikut”

“Bagaimana Pembentukan Karakter pada Peserta Didik melalui Program Karakter Unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pembentukan karakter pada peserta didik melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik melalui program karakter unggul.
- 2) Menambah wawasan dan cakrawala pendidikan dengan kenyataan yang ada di lapangan penelitian bagi peneliti dan bagi para pembaca umumnya dapat menambah pengetahuan tentang pembentukan karakter peserta didik melalui program karakter unggul.
- 3) Menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para tenaga pendidik di MI Darul Hikmah Bantarsoka kaitannya dengan pembentukan karakter peserta didik melalui program karakter unggul, sehingga dalam penerapannya nanti bisa terlaksana dengan maksimal.

E. Kajian Pustaka

Peneliti menyadari bahwasanya tidak ada penelitian yang murni sepenuhnya berangkat dari ide-ide pribadi. Oleh karena itu, pada penelitian ini

peneliti mendapatkan informasi penting dari karya ilmiah yang lain guna melahirkan teori baru.

Seperti yang terdapat dalam skripsi yang berjudul “*Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Purwokerto*” karya Nur Fauziah (IAIN Purwokerto, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA Boarding School Putra Harapan Purwokerto. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, bahwa pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA Boarding School Purwokerto meliputi: pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA Boarding School Purwokerto diintegrasikan dengan budaya asrama, menggunakan metode pembentukan karakter, dan pemberian materi pendidikan karakter di asrama. Pengintegrasian melalui budaya asrama dikendalikan melalui kegiatan-kegiatan di asrama yang mengarah pada terwujudnya nilai-nilai karakter. Kemudian metode yang digunakan dalam melaksanakan pembentukan karakter adalah metode pengasuhan, metode pemberian nasihat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode peraturan dan sanksi. Sedangkan materi pendidikan karakter yang diajarkan diantaranya materi iman dan taqwa, kepedulian, kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, keberanian, sikap penampilan dan lain-lain. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

pembentukan karakter peserta didik melalui sistem *boarding school* di SMA Boarding School Purwokerto sudah berjalan cukup baik.¹⁸

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Nur Fauziyah adalah fokus penelitian yang diambil oleh saudari Nur Fauziyah mengenai sistem *boarding school*, sedangkan peneliti mengambil program yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Nur Fauziyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menelaah atau meneliti pembentukan karakter di sekolah.

Skripsi yang berjudul “*Penerapan Pendidikan Karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*” karya Iska Hardiyani (IAIN Purwokerto, 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pendidikan karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan pendidikan karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, penulis menyimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah efektif, hal ini dibuktikan dengan antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang didalamnya terdapat penerapan pendidikan karakter, peserta didik juga telah menerapkan pendidikan karakter tersebut dalam kegiatan sehari-hari dan sudah menjadi suatu pembiasaan, selain itu guru dalam penerapan pendidikan juga sudah benar-benar menjadi teladan yang baik

¹⁸Nur Fauziyah , *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Purwokerto* (IAIN Purwokerto, 2015)

peserta didik dan menjalankan penerapan pendidikan karakter sesuai dengan yang ditentukan oleh sekolah.¹⁹

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Iska Hardiyani adalah peneliti memfokuskan kepada program karakter yang ada di MI Darul Hikmah, sedangkan saudara Iska Hardiyani membahas bagaimana penerapan pendidikan karakter di MI Istiqomah Sambas.

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Iska Hardiyani dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menelaah atau meneliti karakter peserta didik.

Skripsi yang berjudul "*Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Melalui Sistem Full Day School*" karya Ismadi (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem *full day school* ditinjau dalam penanaman nilai pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman, dan untuk mengetahui kontribusi dari penerapan sistem *full day school* di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman dan selanjutnya diimplikasikan dalam penanaman pendidikan karakter dalam diri siswa, yang didalamnya membahas pembentukan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman melalui sistem *full day school*.²⁰

Perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi yang dilakukan oleh saudara Ismadi adalah fokus penelitian yang diambil oleh saudara Ismadi mengenai

¹⁹Iska Hardiyani, *Penerapan Pendidikan Karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*, (IAIN Purwokerto, 2015)

²⁰Ismadi, *Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Depok Sleman Melalui Sistem Full Day School*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013)

sistem *full day school*, sedangkan peneliti mengambil program yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Ismadi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menelaah atau meneliti pembentukan karakter di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menyusun secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup serta kelengkapan lainnya. Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua yang memuat pokok-pokok permasalahan mulai dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I merupakan landasan formatif penelitian, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori pendidikan karakter, program karakter di sekolah dan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama yaitu tinjauan teoritis tentang

pembentukan karakter, berisi pengertian pendidikan karakter, tujuan dan landasan pendidikan karakter, fungsi pendidikan karakter, nilai-nilai karakter. Sub bab kedua tentang karakteristik anak sekolah dasar. Sub bab ketiga yaitu tentang pembentukan karakter pada peserta didik, berisi tentang strategi pembentukan karakter, metode pembentukan karakter, langkah-langkah pembentukan karakter. Sub Bab ketiga tentang karakteristik anak sekolah dasar.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi penyajian data dan analisis data hasil penelitian yang meliputi: Pembentukan Karakter pada Peserta Didik Melalui Program Karakter Unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan simpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pembentukan karakter pada peserta didik melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka dilakukan beberapa kegiatan diantaranya pengintegrasian ke mata pelajaran, pengembangan budaya sekolah (kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian) dan melalui ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil penyajian data di atas ditemukan bahwa karakter yang dibentuk di sekolah antara lain : karakter religius, karakter jujur, karakter disiplin, karakter kerja keras, karakter kreatif, karakter mandiri, karakter demokratis, karakter semangat kebangsaan atau nasionalisme, karakter menghargai prestasi, karakter komunikatif, karakter gemar membaca, karakter peduli lingkungan, karakter peduli sosial, karakter tanggung jawab.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pembentukan karakter pada peserta didik melalui program karakter unggul di MI Darul Hikmah Bantarsoka, peneliti mencoba mengemukakan saran. Saran ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan masukan kepada pihak yang terkait.

1. Kepala sekolah dan guru hendaknya menanamkan nilai kejujuran secara terus menerus dan membimbing siswa agar tidak melakukan kecurangan di dalam kelas seperti mencontek.
2. Sekolah hendaknya melakukan komunikasi yang lebih banyak agar meningkatkan peran orang tua dengan mengadakan pertemuan secara rutin untuk membentuk kesadaran pentingnya pendidikan karakter anak.
3. Sekolah hendaknya membuat tim pengawal budaya sekolah dan karakter yang terdiri dari beberapa komponen sekolah agar pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan tempat menyembah, yang telah membimbing dan memberikan kemudahan kepada peneliti. Peneliti sangat yakin tanpa taufiq dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan serta dapat berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Mudah-mudahan upaya dan ikhtiar peneliti ini menjadi amal sholih yang bermanfaat bagi pembaca serta bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya bagi peneliti sendiri.

Tidak lupa peneliti menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd. atas dukungan, dorongan, dan masukan untuk penyelesaian skripsi ini, pihak MI Darul Hikmah Bantarsoka yang selalu membantu peneliti dalam pencarian data. Permohonan maaf

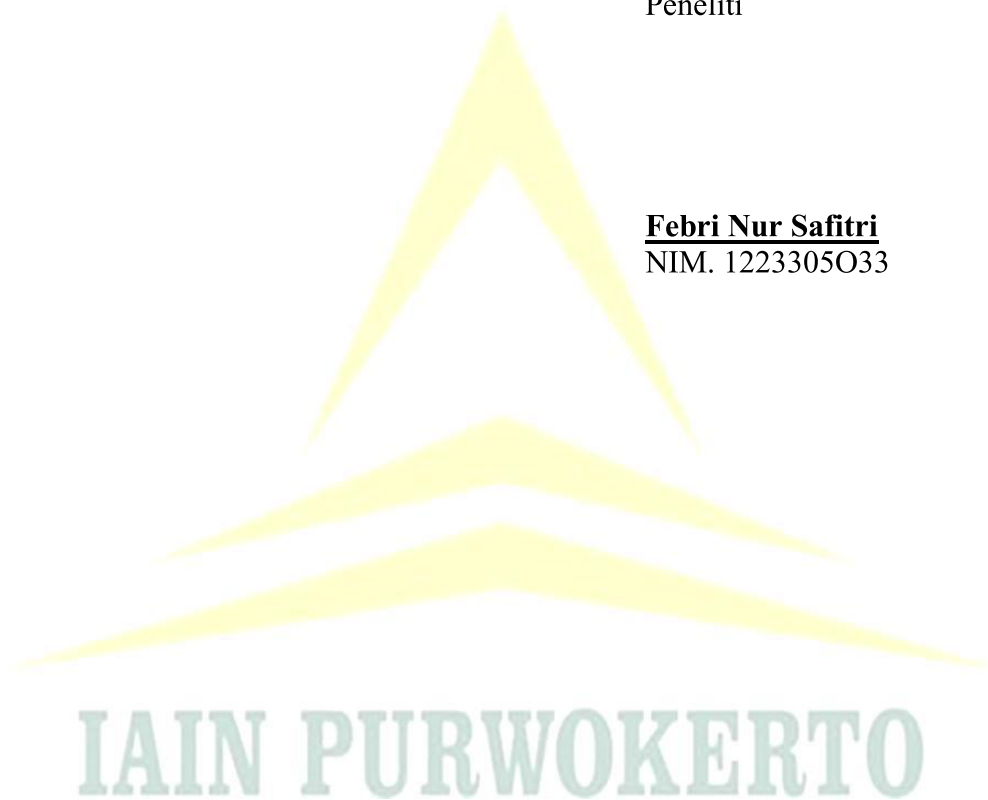
peneliti sampaikan kepada semua pihak, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini.

Demikian apa yang dapat peneliti paparkan dalam penelitian ini, terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri serta pembaca lainnya. Aamiin.

Purwokerto, Desember 2016

Peneliti

Febri Nur Safitri
NIM. 1223305033



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Asmani, Jamal ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press
- Aqib, Zainal. *Pendidikan Karakter di Sekolah Membangun Karakter Anak Dan Kepribadian Anak*. Bandung: CV YRAMA WIDYA
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fauziyah, Nur. 2015. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Sistem Boarding School di SMA Boarding School Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Hardiyani, Iska. 2015. *Penerapan Pendidikan Karakter di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Ismadi. 2013. *Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sulthan Agung Depok Sleman Melalui Sistem Full Day School*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- K. Sigit Dwi. 2007. *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Anak Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munandar, SC Utami. 1985. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru Dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara

- Mu'in Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Narbuko.Cholid & Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Narwanti. Sri. 2011. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Nashir. Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Salahudin. Anas & Irwanto Akhrinchiechie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Samani. Muchlas & Haryanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulhan. Najib. 2010. *Pendidikan Berbasis Karakter (Sinergi Antara Sekolah dan Rumah dalam Membentuk Karakter Anak)*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama
- Suwito. Umar dkk. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building (Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter)*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Pendidikan Karakter Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*. (tidak diterbitkan)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2009. Jakarta: Karya Gemilang
- Wibowo. Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

_____. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Zainal & Sujak. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter; Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tersedia di <http://kemendikbud.go.id/node/4646>. diakses pkl 21.45 tanggal 6 desember 2015

Lia Harahap. *5 Kasus Anak SD Tewas Di Tangan Teman*. Diakses Pkl 21.58 Tanggal 6 Desember. Tersedia di <http://www.merdeka.com/peristiwa/5-kasus-anak-sd-tewas-di-tangan-teman/bocah-sd-renggo-tewas-dianiaya-karena-pisang.html>

Duniabaca.com. *Sangat Miris Anak-Anak SD Ini Tega Membunuh Temannya Sendiri*. Diakses pkl 22.05 tanggal 6 desember 2015. Tersedia di <http://duniabaca.com/sangat-miris-anak-anak-sd-ini-tega-membunuh-temannya-sendiri.html>



IAIN PURWOKERTO

Tabel Pengumpulan Data

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	27 Juli 2016	13.00- selesai	Program karakter unggul	Wawancara, dokumentasi	Muhammad Nukman, S.Ag.
2.	1 agustus 2016	09.45- selesai		Wawancara	Ngatoah, S.Pd.I
3.	6 Agustus 2016		Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka	Dokumentasi	Abdul Khoir, S.Pd.I.
4.	11 agustus 2016	08.15- 09.25	Mata pelajaran Penjasorkes	Dokumentasi, observasi	Agus Wibowo, S.Pd
5.	20 Agustus 2016	06.20- 07.00	Penyambutan peserta didik oleh guru	Dokumentasi, dan observasi	Guru piket
6.		07.00- 08.15	Mata pelajaran PKn	Dokumentasi, Observasi	Siti Mas'adah, S.Ag.
7.		08.15- 08.50	Ke-NU-an	Dokumentasi, observasi	Abdul Khoir, S.Pd.I
8.		09.45- 10.55	Ekstrakurikuler english kids	Observasi, Dokumentasi, dan wawancara	Neneng Sri N, S.Pd.I
9.		10.55- 12.05	Ekstrakurikuler seni musik	Observasi, dokumentasi dan wawancara	Teguh Suseno
10.	25 Agustus 2016	16.00- selesai	Ekstrakurikuler sepakbola	Observasi, dokumentasi	Agus Wibowo, S.Pd.
11.	27 Agustus 2016	07.00- 08.15	Ekstrakurikuler Karate	Observasi, dokumentasi, dan wawancara	Heri Ules

12.		11.00-selesai	Ekstrakurikuler Seni Lukis	Observasi, dokumentasi, dan wawancara	Aris Suryono
13.	3 September 2016	11.00-selesai	Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an	Observasi, dokumentasi	Ngafifudin
14.	13 September 2016	08.15-09.25	Mata pelajaran IPA	Dokumentasi dan observasi	Teguh suseno
15.		09.45-10.55	Mata pelajaran SKI	Dokumentasi dan observasi	Sukur setiyadi
16.		10.55-12.05	Mata pelajaran TIK	Observasi dan dokumentasi	Muhammad lukman, S.Kom.
17.	15 Sept 2016	07.00-08.15	Mata pelajaran Matematika	Observasi dan dokumentasi	Widyaningsih, S.Pd.I
18.		10.20-11.30	Mata pelajaran BTTQ	Observasi dan dokumentasi	Fatkhil Ma'ruf
19.	16 Sept 2016	08.45-10.15	Mata pelajaran Bahasa Arab	Observasi dan dokumentasi	Siti Maryam, S.H.I.
20.		14.00-selesai	Ekstrakurikuler Pramuka	Observasi, dokumentasi	Siti solichah, Fitriana, Neneng, Siti Nur Zakiyah
21.	17 Sept 2016	09.45-10.55	Mata pelajaran aqidah akhlak	Observasi dan dokumentasi	Sukur setiyadi
22.		10.55-12.05	Ekstrakurikuler Hadroh	Observasi dan dokumentasi	Ahmad anggun B
23.			Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi	Observasi dan dokumentasi	Fathi Al-Ma'ruf
24.	20 Sept 2016	07.00 - 08.15	Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	Observasi dan dokumentasi	Atin Matsna U.N., S.Pd.I.
25.		10.20 - 11.30	Mata Pelajaran Bahasa Jawa	Observasi dan dokumentasi	Mustafidah

26.	19 Sept 2016	10.55 – 11.30	Mata Pelajaran Bahasa Inggris	Observasi dan dokumentasi	Siti Nur Zakiyah, S.Pd.I.
27.	17 Okt 2016	08.15 – 09.25	Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Observasi dan dokumentasi	Atin Matsna U.N., S.Pd.I.
28.	18 Okt 2016	08.15 – 09.25	Mata Pelajaran Seni Budaya dan Ketrampilan	Observasi dan dokumentasi	Siti Solichah, A.Ma. Pust.
29.	14-15 November 2016	14.00- selesai	Kegiatan <i>Boarding school</i>	Observasi, dokumentasi, dan wawancara	Abdul Kafi, S.Pd.



IAIN PURWOKERTO

Lampiran II : Catatan Lapangan Penelitian

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Senin / 19 September 2016
Jam : 10.20 – 11.30
Lokasi : Ruang kelas I A
Sumber data : Fathi al-Ma'ruf

Deskripsi data

Pembelajaran dimulai pada jam ke V di kelas I A materi pengenalan huruf dan Tanda Baca melalui Kata. Guru memberikan salam, dan peserta didik menjawab dengan semangat. Guru mengkondisikan kelas dengan kreasi tepuk, kemudian peserta didik bisa tenang kembali.

Guru menjelaskan materi, dan peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan. Dan guru menyampaikan kalau tidak mengetahui, maka tidak mengenai. Begitu pula dengan huruf hijaiyah.

IAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / Tanggal : Sabtu / 20 Agustus 2016
Jam : 09.45 – 10.55
Lokasi : ruang kelas I B
Sumber Data : Neneng S.N., S.Pd.I

Penelitian dimulai pada jam 09.45- 10.55, sebelum ekstrakurikuler *english kids* dimulai guru meminta siswa untuk tertib. Guru menjelaskan materi percakapan seperti :

Anni : *hello, good morning?*

Ady :

Ulan : *hello, good afternoon?*

Alvi :

Tsabit : *hello, good evening*

Nola :

Siswa diminta untuk mempraktikkan percakapan yang diberikan oleh guru. Guru mengkondisikan kelas dengan nyanyian “kalau kau sudah siap bilang OK”. Sebelum kegiatan ekstrakurikuler diakhiri siswa diminta untuk mengulang kembali percakapan.

TAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Jumat/ 16 September 2016
Jam : 10.20 – 11.30
Lokasi : Ruang Kelas III B
Sumber data : Siti Maemanah, S.H.I.

Deskripsi Data

Observasi yang dilakukan pada tanggal 16 September 2016 di kelas III B mata pelajaran Bahasa Arab materi Anggota wudlu. Guru menanyakan siapa yang shalat 5 waktu, peserta didik menjawab ada yang selalu melakukan shalat 5 waktu, ada pula yang belum 5 waktu. Dan menanyakan do'a sebelum wudlu dan sesudah wudlu, peserta didik membaca doa'a sebelum dan sesudah wudlu bersama-sama

Guru menyampaikan materi mengenai anggota wudlu dengan menulis di papan tulis, lalu peserta didik mencatat di buku masing-masing. Metode yang digunakan oleh guru adalah dengan menghafal secara bersama-sama. Kemudian guru menghapus satu persatu materi yang ada di papan tulis agar peserta didik cepat mengetahui materi yang disampaikan.

Pada saat KBM ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan, dan guru meminta peserta didik tersebut untuk maju kedepan menghafalkan materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan oleh guru agar peserta didik yang lain tidak mencontoh hal tersebut.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Sabtu/ 17 September 2016
Jam : 10.20 – 11.30
Lokasi : Ruang kelas III B
Sumber data : Sukur Setiyadi

Deskripsi data

Materi yang disampaikan di kelas III B adalah Iman kepada Malaikat. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, 4 kelompok diperoleh dari setiap baris bangku. Peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan guru maka menjadi ketua kelompok. Setiap kelompok diminta diam, dan menjawab pertanyaan wajib yang diberikan, dan terakhir ada pertanyaan rebutan. Guru dan peserta didik menskor hasil tanya jawab secara bersama-sama. Diperoleh hasil bahwa kelompok 4 menjadi juara.

Peserta didik membuka modul al-Mizan halaman 14, dan mencatat materi hikmah beriman kepada malaikat Allah halaman 15. Pada penutupan KBM guru memberikan *reward* kepada kelompok yang menjadi juara dengan memberikan susu kedelai.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Selasa / 20 September 2016
Jam : 07.00-08.15
Lokasi : Ruang kelas III A
Sumber data : Atin Matsna U.N., S.Pd.I.

Deskripsi Data

Ketua kelas memimpin do'a dengan maju kedepan. Sesuai dengan instruksi ketua kelas peserta didik bersama-sama membaca do'a dan membaca *asmaul husna*. Guru meminta peserta didik untuk membuka buku paket halaman 38, dan membaca bersama-sama dengan keras. Guru menjelaskan dongeng yang dibaca, dan meminta peserta didik jika membaca menggunakan intonasi yang baik.

Guru memberikan contoh jangan membiasakan berbohong, dan selalu berperilaku jujur. Teguran diberikan kepada peserta didik yang tidak memperhatikan. Pada saat itu ada peserta didik yang bertukar nomer telepon, guru mendatangi peserta didik tersebut dan mengambil kertas tersebut.

Peserta didik diminta untuk menyebutkan tokoh dan sifat tokoh yang ada dalam dongeng. Dan maju ke meja guru, mereka berbaris untuk menunggu di koreksi.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Selasa / 20 September 2016
Jam : 10.20 - 11.30
Lokasi : Ruang kelas V A
Sumber data : Moestafidah Achmad, S.Ag.

Deskripsi Data

Pada pertemuan kali ini guru menyampaikan materi Memerankan tokoh drama. Metode pembentukan karakter yang dilakukan oleh guru adalah dengan menegur peserta didik yang tidak memperhatikan, dan mengkondisikan kelas dengan berhitung.

Guru menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan untuk membaca teks halaman 69 "Karna Madeg Senapati". Ada juga peserta didik yang tanpa ditunjuk oleh guru untuk maju ke depan dan membaca materi dengan keras.

IAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Senin / 17 Oktober 2016
Jam : 09.45 – 10.55
Lokasi : Ruang kelas IV A
Sumber data : Siti Solichah, A.Ma.Pust

Deskripsi Data

Pada saat KBM banyak peserta didik yang berjalan-jalan, dan guru mengatakan jika peserta didik yang berjalan-jalan maka nilainya akan dikurangi. KBM ditutup dengan membaca do'a dan menundukan pandangan. Setelah itu membaca doa naik kendaraan, dan berjabat tangan dengan guru saat akan keluar dari ruang kelas.

Sebelum KBM dimulai guru meminta peserta didik untuk memeriksa laci meja apakah ada sampah atau tidak, dan membuang ke tempat sampah. Ada juga peserta didik yang menyapu lantai yang kotor. Materi yang dipelajari adalah seni musik, dan guru meminta peserta didik untuk menyanyikan lagu yang pernah dipelajari, contohnya adalah lagu kicir-kicir. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok mendapatkan pertanyaan yang berbeda-beda. Kelompok I: carilah 10 judul lagu daerah!, kelompok II: carilah 10 judul lagu wajib!, kelompok III: carilah 10 judul lagu nasional!, kelompok IV: carilah 10 judul lagu daerah, wajib, dan nasional!. Setiap kelompok mendiskusikan pertanyaan yang

diberikan oleh guru, dan perwakilan dari kelompok maju ke depan untuk menjelaskan hasil diskusi.

Peserta didik bersama-sama menyanyikan lagu Pagiku Cerahku, karena ini adalah lagu yang selalu didengar peserta didik saat bel masuk berbunyi.



Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / Tanggal : Selasa / 13 September 2016
Jam : 08.15 – 09.25
Lokasi : Ruang kelas III B
Sumber Data : Teguh Suseno

Penelitian dimulai pada jam 08.15- 09.25 . guru menyampaikan salam, kemudian mengecek daftar kehadiran siswa. Siswa diminta untuk menyiapkan LKS Al-Ma'ruf halaman 13, siswa membaca materi bersama-sama, dan mengulang membaca materi sampai benar. Materinya adalah pengaruh kesehatan, pengaruh makanan bergizi seimbang. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai makanan favorit. Guru memberikan motivasi dengan “yang membaca dengan sungguh-sungguh bisa mengerjakan, tetapi siswa yang tidak membaca dengan sungguh-sungguh tidak dapat mengerjakan soal”

IAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Selasa / 18 Oktober 2016
Jam : 07.00 – 08.15
Lokasi : ruang kelas III A
Sumber data : Atin Matsna U.N., S.Pd.I.

Deskripsi data

Penelitian dimulai pada jam 08.15 – 09.30 di ruang kelas III A dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi Kerjasama. Pada awal pembelajaran guru menerangkan materi kerjasama, lalu guru menanyakan kepada siswa kegiatan kerjasama apa yang pernah kalian lakukan? Lalu siswa menjawab dengan antusias, ada yang menjawab kerja kelompok, kerja bakti, mengerjakan tugas dengan teman sebangku, menyapu rumah. Guru juga mengingatkan siswa jika bekerjasama itu harus semua orang mengerjakan jangan hanya satu saja, karena dengan kerjasama beban yang berat menjadi ringan. Guru menjelaskan syarat kerjasama, dan manfaat dari kerjasama. Kemudian siswa diminta untuk mengerjakan tugas dengan teman sebangku yang ada di buku evaluasi.

IAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : observasi dan dokumentasi
Hari / tanggal : sabtu / 20 agustus 2016
Jam : 08.50 – 09.25
Lokasi : ruang kelas VI A
Sumber data : Abdul Khoir, S.Pd.I.

Deskripsi Data

Penelitian pada mata pelajaran ke-NU-an dimulai dengan mengucapkan salam. Guru menged*rill* siswa. Disini guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai tujuan NU. Lalu siswa diminta untuk membaca peranan NU di modul yang digunakan. Sebelum menutup pelajaran guru mengingatkan siswa untuk mendalami materi di rumah.



IAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Kamis / 15 September 2016
Jam : 07.00 – 08.15
Lokasi : ruang kelas I A
Sumber data : Widyaningsih, S.Pd.I.

Deskripsi data

Penelitian dimulai pada jam 07.00-08.15 dikelas I A pada mata pelajaran Matematika materi Menghitung. Sebelum memasuki kelas siswa berbaris didepan kelas. Siswa memasuki ruangan, guru membagikan bacaan asmaul husna kepada para siswa. Siswa membaca asmaul husna dengan khusyu agar mendapat berkah dari Allah SWT. Setelah selesai membaca asmaul husna siswa yang berada dibarisan paling belakang untuk mengambil bacaan asmaul husna untuk dikumpulkan. Guru memeriksa kehadiran siswa.

Tepuk 1, 2, 3. Tepuk anak soleh, tepuk tenang.

Jika aku mau belajar

Maka aku harus tenang

Sidakep mingkem cep

Senam jari

Bilangan terkecil-terbesar

Bilangan terbesar-terkecil

Siswa diminta untuk maju satu persatu, siswa yang maju diberikan tepuk tangan. Siswa diminta untuk membuka buku paket halaman 65-66. Guru memberikan nasihat, jawaban yang salah untuk dihitung kembali. Guru memeberikan penjelasan kepada siswa yang belum benar jawabannya. Dan siswa untuk mengulang kembali materi dirumah.

Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / Tanggal : sabtu / 20 Agustus 2016
Jam : 10.55 – 12.-5
Lokasi : ruang Laboratorium Komputer
Sumber Data : Teguh Suseno

Penelitian dimulai pada jam 10.55 – 12.05, sebelum ekstrakurikuler seni musik dimulai guru meminta siswa untuk tertib. Ekstrakurikuler seni musik ini belajar tentang lagu Ibu Kita Kartini. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama. Lalu guru menuliskan not dan lirik dari lagu tersebut. Siswa mempraktikkan not dengan pianika per baris not. Setelah semua isi lagu dipraktikkan, siswa diminta untuk mempraktikkan satu persatu dengan menggunakan organ yang ada.



IAIN PURWOKERTO

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Selasa / 13 September 2016
Jam : 09.45 – 10.55
Lokasi : Ruang kelas IV A
Sumber data : Sukur Setiyadi

Deskripsi data

Penelitian dimulai pada jam 09.45 – 10.55 di ruang kelas IV A dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Nabi Muhammad SAW sebagai rahmatan lil 'alamin. Sebelum memulai pelajaran siswa menyanyikan sifat-sifat wajib yang dimiliki Nabi Muhammad SAW. guru memutar video "Tukang Becak bersedekah setiap hari Jumat". Setiap siswa diminta untuk memperhatikan video yang diputar. Membuka modul al-Mizan halaman 39-40, siswa diminta untuk membaca dalam hati, dan diminta untuk berpendapat. Dalam satu kelas dibagi menjadi kelompok A, B, C, D. guru menanyakan hasil bacaan setiap kelompok, lalu memberikan contoh kebaikan di kehidupan sehari-hari. Guru memutar video kembali, mendikte materi, dan guru memeriksa tulisan siswa. Ketika melakukan kesalahan harus berani meminta maaf.

Siswa diminta untuk berpendapat :

1. Bagaimana jika kalian melihat orang tua yang telah berusaha sekuat tenaga namun tidak mendapatkan hasil?
2. Bagaimana usahamu jika ingin menjadi anak yang pandai sehingga naik kelas?
3. Bagaimana cara kamu menyenangkan hati orang tua?

Catatan Lapangan Penelitian

Metode pengumpulan data : Observasi dan Dokumentasi
Hari / tanggal : Selasa / 13 September 2016
Jam : 09.45 – 10.55
Lokasi : Laboratorium Komputer
Sumber data : Muhammad Lukman, S.Kom

Deskripsi data

Penelitian dimulai pada jam 10.55-12.05 mata pelajaran TIK materi melebarkan dan mengecilkan kolom pada *Microsoft Excel*. Sebelum memulai pelajaran guru mengucapkan salam. Guru menjelaskan materi yang diajarkan kepada siswa dengan mempraktikkan materi secara langsung. Lalu siswa diminta untuk membuat kelompok 2 orang/kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Setiap kelompok memegang 1 komputer, dan diberi waktu 5 menit. Siswa yang lain menunggu giliran dengan menunggu di depan laboratorium. Jika siswa yang sudah selesai maka diminta untuk memilih temannya yang paling tertib.

IAIN PURWOKERTO

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I (GASAL)
 MADRASAH BITTAMAYAH DASUL HIRMAN BANTARSOKA - PURWOKERTO
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Jm	Waktu	SEBASA						PAGU																	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI												
1	07.00-07.30	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
2	07.40-08.15	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
3	08.15-08.50	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
4	08.50-09.25	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
5	09.25-09.45	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
6	09.45-10.20	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
7	10.20-10.55	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
8	10.55-11.30	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
9	11.30-12.05	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
10	12.05-12.40	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
11	12.40-13.15	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
12	13.15-13.50	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO

Jm	Waktu	KAMIS						KAMIS																	
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI												
1	07.00-07.30	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
2	07.40-08.15	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
3	08.15-08.50	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
4	08.50-09.25	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
5	09.25-09.45	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
6	09.45-10.20	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
7	10.20-10.55	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
8	10.55-11.30	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
9	11.30-12.05	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
10	12.05-12.40	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
11	12.40-13.15	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO
12	13.15-13.50	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO	WD	ME	MR	MS	AM	TO	LK	FR	AG	AT	KF	SO

Purwokerto, 01 Juli 2016
Kepala Madrasah

Ngotho, S.Pd

Pembina Pendidikan M. Dend Hirmah Bantarsoka

Mohammad Nuhman S.Ag.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER I (GASAL)
 MADRASAH IBTIDAYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA - PURWOKERTO
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Jum No	Waktu	SENIN						SELASA						RABU					
		Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI
1	07.30-07.45	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
2	07.45-08.15	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
3	08.15-08.30	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
4	08.30-08.45	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
5	08.45-09.00	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
6	09.00-09.15	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
7	09.15-09.30	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
8	09.30-09.45	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
9	09.45-10.00	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
10	10.00-10.15	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
11	10.15-10.30	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
12	10.30-10.45	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
13	10.45-11.00	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
14	11.00-11.15	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
15	11.15-11.30	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
16	11.30-11.45	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
17	11.45-12.00	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
18	12.00-12.15	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS
19	12.15-12.30	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS	IPS

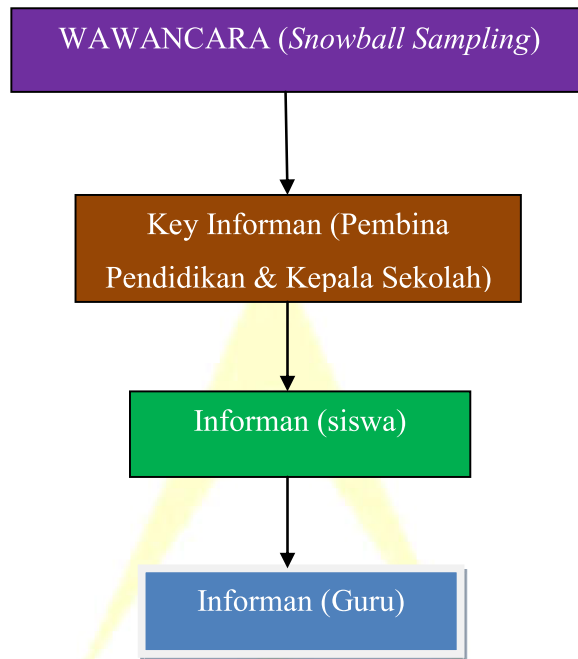
Ponekebo, 01 Juli 2016
 Kepala Madrasah

MADRASAH IBTIDAYAH DARUL HIKMAH BANTARSOKA - PURWOKERTO

Pembina Pendidikan M. Darul H. Umah Bantarsoka

Molhamud Nulman S.Ag.

Lampiran IV: Bagan Display Data II (Hasil Wawancara)



IAIN PURWOKERTO

Lampiran V: Penyajian Data Hasil Wawancara Pembentukan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Program Karakter Unggul

PENYAJIAN DATA HASIL WAWANCARA KEPADA PEMBINA PENDIDIKAN MI DARUL HIKMAH

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apa yang dimaksud pendidikan karakter?	
2.	Apa tujuan dari pendidikan karakter di MI Darul Hikmah ?	Tujuannya adalah untuk menghasilkan <i>output</i> yang bagus, diharapkan dengan adanya program karakter unggul siswa MI Darul Hikmah bisa menjadi anak yang berguna. Melaksanakan perbuatan-perbuatan baik sehingga mendarah daging dalam diri anak tersebut.
3.	Nilai-nilai karakter apa saja yang dibentuk di MI Darul Hikmah ?	Nilai-nilai karakter yang dibentuk ada 18 nilai sesuai dengan peraturan kemendikbud. Namun yang menjadi karakter unggulan di MI Darul Hikmah ini ada 4 (religius, disiplin, cerdas, dan jujur)
4.	Apa saja program yang ada di MI Darul Hikmah Bantarsoka?	Program boarding school untuk kelas VI, program 4S: Sapa, Senyum, Salam, Salaman, program ama jum'at
5.	Apa saja kegiatan rutin yang dilakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka?	Membudayakan salam dan jabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Setiap guru piket menyambut peserta didik di gerbang sekolah, sebelum masuk kelas peserta didik dibariskan dan berjabat tangan dengan guru masing-masing kelas, ketika pulang sekolahpun juga sama. Pembacaan asmaul husna sebelum kegiatan pembelajaran. Pada hari kartini MI Darul Hikmah melakukan kegiatan pentas seni, lomba antar kelas, dan setiap peserta didik wajib menggunakan pakaian adat daerah. Peringatan 17 agustus dilakukan dengan mengadakan lomba-lomba antar kelas, hal ini dilakukan agar peserta didik bekerjasama, menampilkan penampilan sebaik mungkin.

		Kegiatan pesantren kilat dilaksanakan setiap bulan ramadhan dan diikuti oleh guru dan seluruh peserta didik
6.	Kegiatan keteladanan apa saja yang dilakukan oleh guru ?	Keteladanan merupakan perilaku dan sikap guru dan tenaga kependidikan dalam memberikan contoh melalui tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik. Pendidik di MI Darul Hikmah sebaiknya dapat memberikan contoh tingkah laku yang baik kepada peserta didik. Seperti datang ke sekolah tepat waktu, membuang sampah pada tempatnya, melakukan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah. Guru dan tenaga kependidikan di MI Darul Hikmah juga diberikan penghargaan bagi yang menjadi guru teladan setiap bulannya. Ini untuk memacu guru dan tenaga kependidikan untuk bisa memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

Lampiran Hasil Wawancara Pembentukan Karakter Melalui Program Karakter Unggul

PENYAJIAN DATA HASIL WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter ?	“Pembentukan watak, sikap, etika, dan budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari” (senin, 1 agustus 2016)
2.	Nilai karakter apa saja yang dibentuk di MI Darul Hikmah Bantarsoka	“Religius, disiplin, jujur” (senin, 1 agustus 2016)
3.	Apa tujuan dari program karakter unggul?	“Tujuannya adalah agar siswa setelah keluar dari MI Darul Hikmah bisa menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri ataupun di masyarakat. Siswa mempunyai karakter yang baik” ((senin, 1 agustus 2016))
4.	Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka membentuk nilai-nilai karakter	“Kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjama’ah, amal jum’at, LIMBAH (Lihat, Ambil, Bawa, Taruh), <i>boarding school</i> untuk kelas VI, bakti sosial, dan masih banyak lagi” (senin, 1 agustus 2016)
5.	Hal apa yang spontan dilakukan bapak/ibu guru ketika menjumpai siswa/guru melakukan hal yang tidak baik ?	“Setiap ada siswa yang terlambat siswa akan dinasehati oleh guru, jika ada siswa yang membuang sampah di sembarang tempat maka ditegur untuk di buang di tempat sampah” (senin, 1 agustus 2016)
6.	Apakah bapak/ibu guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi?	“Setiap hari jumat setelah senam pagi dilakukan pemeriksaan kerapian dan kelengkapan berpakaian” (senin, 1 agustus 2016)
7.	Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan contoh yang baik sebagai bentuk pembiasaan?	“Disiplin, apa yang dikatakan juga harus dilakukan dengan memberi contoh yang baik” (senin, 1 agustus 2016)
8.	Apa yang ibu lakukan sebagai kepala sekolah ketika menjumpai ada siswa atau guru yang terlambat datang ke sekolah?	“Setiap pelanggaran harus diberi sanksi sesuai apa yang dilakukan, untuk pertama dan kedua ditegur, apabila sudah yang ketiga dipanggil” (senin, 1 agustus 2016)
9.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai peran	“Siswa sudah aktif di kegiatan sekolah, dan mendapatkan prestasi.

	aktif siswa dalam kegiatan sekolah ?	Namun harus tetap di motivasi.”
10.	Apakah bentuk dorongan dan motivasi kepala sekolah kepada guru dan karyawan untuk menjadi model karakter yang baik ?	“Mengingatkan kepada rekan-rekan guru agar menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya pada siswa” (senin, 1 agustus 2016)
11.	Apakah kepala sekolah mendukung kegiatan seminar/pentas seni di sekolah?	“kegiatan yang bagus selalu kita dukung”
12.	Bagaimana cara yang dilakukan bapak/ibu guru untuk membentuk nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran?	“dengan melakukan pendekatan dengan siswa, memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga ketika ada masalah siswa itu akan mudah bercerita” (senin, 1 agustus 2016)
13.	Apakah bentuk kegiatan yang disusun bersama sekolah dan komite sekolah ?	“pengajuan program yang sulit ditolak dan lebih mengutamakan program dengan pendidikan karakter adalah program yang sudah berjalan kemudian program yang akan dilaksanakan.”



IAIN PURWOKERTO

Lampiran penyajian data hasil wawancara pembentukan karakter melalui program karakter unggul

PENYAJIAN DATA HASIL WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER KEPADA GURU

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1.	Menurut Bapak/Ibu guru, apa yang dimaksud dengan pendidikan karakter?	AM	Pendidikan karakter ialah budi pekerti yang diaplikasikan masing-masing guru terhadap siswa
		TS	Pendidikan karakter itu mendidik nilai dan moral siswa
		W	Pembentukan sifat yang tertanam pada siswa, jadi siswa melaksanakan tidak dengan terpaksa, menjadi sebuah kebiasaan. Kejujuran misal, saya berbohong sudah merasa bersalah jika tidak ada karakter yang saya maksudkan jika tidak ada rasa bersalah maka pembentukan sifat itu belum terbentuk.
2.	Apa nilai karakter yang dibentuk di MI Darul Hikmah Bantarsoka?	AM	Religius, jujur, kerjasama, disiplin
		TS	Kerjasama, cinta tanah air, jujur, cerdas
		W	Kedisiplinan, bukan hanya kedisiplinan waktu tapi juga kedisiplinan dalam hal berbicara, maksudnya siswa dianjurkan untuk tidak berkata jelek
3.	Apa pendekatan/program yang dilakukan dalam pembentukan karakter di MI Darul Hikmah Bantarsoka?	AM	Setiap hari rabu siswa kelas III melaksanakan shalat shuha berjama'ah, piket kelas sesuai dengan jadwal, potong kuku, sikat gigi bersama, kegiatan <i>outdoor study</i> . di MI Darul Hikmah ada

			<p>peraturan untuk melakukan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah. Untuk shalat dhuha berjamaah biasanya ada jadwal untuk masing-masing, seperti di kelas III A untuk jadwal shalat dhuha berjamaah dilakukan setiap hari selasa dan dilakukan secara <i>jahir</i> (membaca bacaan shalat dengan keras) pada istirahat pertama yaitu pukul 09.45. sedangkan untuk shalat dhuhur berjamaah ini dilakukan setiap istirahat kedua yakni pukul 12.05. kedua pembiasaan ini dilakukan agar peserta didik selalu melaksanakan shalat wajib, bahkan secara berjamaah. kegiatan shadaqah amal jariyah tersebut meliputi, infaq rutin hari Jum'at, iuran bersama atau shadaqah jariyah untuk membantu orang yang mengalami musibah, seperti saat guru MI Ma'arif Pancasan. Setiap peserta didik menyisakan uangnya untuk shadaqah dan dikumpulkan kepada wali kelas masing-masing</p>
		<p>TS</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwal, baris berbaris sebelum memasuki kelas, piket kelas</p>
		<p>W</p>	<p>Baris sebelum memasuki ruang kelas, membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran,</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana Bapak/Ibu guru berkomunikasi dengan wali murid termasuk dengan siswa?</p>	<p>AM</p>	<p>Setiap bulannya ada pertemuan wali murid yang bisa berinteraksi dengan wali murid membahas permasalahan anak ataupun perkembangan anak</p>
		<p>TS</p>	<p>Melalui handpone, terkadang ada wali murid</p>

			yang menelfon atau sms ke saya jika ada keluhan-keluhan dalam pembelajaran
	W		Melalui paguyuban kelas, setiap bulan rutin melakukan pertemuan dengan wali murid
5.	AM	Bagaimana Bapak/ibu guru membentuk anak supaya berpakaian rapi dan sopan?	Dengan mengingatkan kalau ada yang tidak rapi
	TS		Mengecek kerapian berpakaian siswa
	W		Memberi contoh dan nasihat
6.	AM	Bentuk kegiatan apa yang dilaksanakan secara rutin oleh sekolah dalam rangka membentuk nilai karakter?	Sekolah membuat program kerjabakti menata ruang setiap satu minggu sekaligus secara insidental ketika perlu bersih-bersih ya dilakukan kerja bakti
	TS		Pagi datang jadwal piket sebelum masuk, diusahakan jangan ada yang terlambat.
	W		guru dan kepala sekolah berangkat lebih awal untuk mengadakan briefing setiap pagi sebelum pelajaran dan pulang akhir setelah briefing siang
7.	AM	Hal apa yang spontan dilakukan bapak/ibu guru ketika menjumpai siswa melakukan hal yang tidak baik ?	Diberikan sanksi yang sesuai, dalam mendidik juga harus mengutamakan proses pendewasaan pada anak dan diusahakan memberi peringatan pada anak
	TS		Ditegur secara langsung
	W		Diperingatkan untuk tidak berbuat jelek misal mengganggu teman dan sebagainya
8.	AM	Apakah bapak/ibu guru memberikan teguran kepada siswa yang berpakaian tidak rapi?	Ditegur dan diajarkan hal yang baik karena memori anak itu sangat kuat jadi harus diajarkan hal yang baik sejak sedini mungkin
	TS		Kalau ada siswa yang tidak rapi pasti langsung ditegur
	W		Kalau ada anak yang pakainnya tidak rapi/baju

			dikeluarkan ditegur dan diminta memasukan baju, kalau tidak jangan masuk kekelas dulu.
9.	Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan contoh yang baik sebagai bentuk pembiasaan?	AM	dengan salam serta jabat tangan sebelum masuk kelas dan keluar kelas ketika pulang
		TS	Dengan memberi contoh langsung, kalau sedang membersihkan kelas ikut membersihkan juga, pokoknya anak diberi teladan pelajaran yang baik.
		W	Memberikan pelajaran yang baik di depan siswa
10.	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana jalannya tugas piket di sekolah baik siswa atau pun guru?	AM	Tugas piket baik guru dan murid selalu berjalan lancar
		TS	Piket sudah baik
		W	Alhamdulillah semua mentaati tugas piket
11.	Apa saja nilai karakter yang akan dikembangkan dan dicantumkan dalam silabus?	AM	Akhlah mulia dan IMTAQ
		TS	Disiplin dan kerjasama
		W	Disiplin, agamis dan kerjasama
12.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu guru mengenai peran aktif siswa dalam kegiatan sekolah ?	AM	Siswa sangat aktif, siswa yang aktif belum mencapai 80%
		TS	Masih sangat kurang
		W	Kalau siswa yang dari golongan menengah ke atas sudah terbentuk dari rumah, tapi kalau yang menengah kebawah jarang terurus sehingga sangat kurang dalam hal akademik
13.	Apakah bentuk dorongan dan motivasi kepala sekolah kepada guru dan karyawan untuk menjadi model karakter yang baik ?	AM	Kepala sekolah selalu memberi motivasi kepada guru
		TS	Kepala sekolah memberi arahan yang baik untuk guru
		W	Dorongan kepala sekolah ada, selalu disamakan dalam briefing pagi sebelum dan siang setelah

			pelajaran selesai ya mendukung, jika ada kegiatan baik seminar/pentas beliau selalu mengharuskan ikut.
14.	Apakah kepala sekolah mendukung kegiatan seminar/pentas seni di sekolah?	AM	
		TS	Iya mendukung, selain itu juga ada tekwondo dan pramuka
		W	Seni tari diberi dukungan berupa fasilitas untuk seni tari itu sendiri
15.	Bagaimana cara yang dilakukan Bapak/Ibu guru untuk membentuk nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran ?	AM	Dalam belajar menari jawa, didalam gerakan langsung terdapat nilai sopan santun lembut dan mencerminkan sikap tidak angkuh.
		TS	Dengan memberi motivasi dan contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari
		W	Ya itu, memberi contoh yang baik dan nasehat kepada siswa.

**HASIL WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI PROGRAM KARAKTER UNGGUL
KEPADA SISWA**

No	Pertanyaan	Narasumber	Jawaban
1.	Menurut kamu, apa saja perbuatan baik itu ?	SLS TM IK TUK	Membantu guru mengembalikan buku, menghapus tulisan di papan tulis. Membuang sampah di tempatnya, Membantu teman yang susah, Membantu orang tua dan teman-teman
2.	Apa saja perbuatan yang tidak baik itu?	SLS TM IK TUK	Mencuri, memalak Bertengkar, berbohong Tidak melaksanakan piket Mencontek, memukul teman
3.	Apakah perbuatan baik yang pernah kamu lakukan di sekolah ?	SLS TM IK TUK	Piket, membantu guru mengambil buku Meminjamkan uang pada teman Membantu ibu memasak Piket, menghapus tulisan di papan tulis Tidak membolos sekolah
4.	Apakah kamu diajarkan mengucapkan salam dan berjabat tangan jika bertemu Bapak/Ibu guru atau orang yang lebih tua?	SLS TM IK TUK	Iya diajari Iya, sudah lama diajarkan Iya Diajari
5.	Apakah kamu mengucapkan salam dan berjabat tangan jika bertemu bapak/ibu guru atau orang yang lebih tua?	SLS TM IK TUK	Iya, mengucapkan salam dan menyapa Iya selalu Iya Iya

6.	Apakah bapak/ibu guru memberikan teguran kepada kamu jika tidak berpakaian rapi ?	SLS TM IK TUK	Iya ditegur Dimarahi, ditegur, dan diberi hukuman Ditegur dan dijewer Ditegur
7.	Apakah bapak/ibu guru selalu datang tepat waktu ?	SLS TM IK TUK	Iya Iya Kadang-kadang terlambat Kadang-kadang
8.	Apakah bapak/ibu guru memberikan contoh yang baik kepada kamu ?	SLS TM IK SLS	iya selalu Iya Iya, memberikan contoh yang baik Iya
9.	Apakah kamu mengerjakan PR?	SLS TM IK TUK	Iya Iya Kadang-kadang lupa mengerjakan Mengerjakan Iya
10.	Apa saja yang Bapak/Ibu guru lakukan dalam memberi contoh tindakan terpuji ?	SLS TM IK TUK	Datang ke kelas tepat waktu Mengajarkan untuk selalu memberikan salam Membuang sampah di tempat sampah Datang ke kelas tepat waktu
11.	Kegiatan sekolah apa saja yang kamu sukai ?	SLS TM IK TUK	Pramuka Seni lukis Pramuka Seni musik
12.	Apakah mata pelajaran yang kamu sukai ?	SLS TM IK TUK	Matematika SBK PKn Qur'an Hadits

HASIL WAWANCARA DENGAN PENGASUH ASRAMA MI DARUL HIKMAH

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan dari sistem <i>boarding school</i> ?	“tujuan dari sistem <i>boarding school</i> adalah untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, cerdas, sesuai dengan Visi MI Darul Hikmah Bantarsoka. Sistem <i>boarding school</i> ini wajib untuk kelas VI, agar fokus pada Ujian Nasional yang akan dihadapi” (Selasa, 15 November 2016)
2.	Apa manfaat dari sistem <i>boarding school</i> ?	“Lebih mudah melakukan pengkondisian peserta didik karena pengasuh tinggal di asrama bersama peserta didik dan terjun langsung dalam setiap kegiatan peserta didik di asrama, sehingga lebih mudah memantau peserta didik dalam membentuk karakter anak. Adanya pembiasaan di <i>boarding school</i> yang nantinya akan berpengaruh pada perilaku peserta didik sehingga pembiasaan tersebut menjadi ciri khas dari perilaku peserta didik. Sistem asrama MI Darul Hikmah Bantarsoka menciptakan peserta didik yang bisa menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan juga untuk orang lain.” (Selasa, 15 November 2016)
3.	Apakah ada peraturan di asrama ?	“Ada, peraturan dibuat oleh siswa sendiri sesuai dengan kesepakatan” (Selasa, 15 November 2016)
4.	Apa saja hukuman untuk siswa yang melanggar peraturan?	“Untuk hukuman dibuat oleh siswa sendiri, dan setiap siswa mengawasi teman yang lain. Jika ada yang melanggar maka harus dihukum sesuai dengan peraturan yang ada” (Selasa, 15 November 2016)



IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Sukur Setiyadi
 Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak
 Hari/Tanggal : 17 September 2016
 Materi : Iman Kepada Malaikat Allah SWT
 Kelas/Semester : III / I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP			✓

IAIN PURWOKERTO

3.	Proses Pembelajaran	<p>3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran</p> <p>4. Dilakukan presensi sebelum materi</p> <p>5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?</p> <p>6. Apersepsi diberikan pengantar materi</p> <p>7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>9. Pemberian tugas kelompok maupun individu</p> <p>10. Siswa diberikan</p>	<p>Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit</p> <p>Guru tidak menanyakan adanya PR.</p> <p>Guru melakukan apersepsi sebagai pengantar materi melalui video</p> <p>Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>Diberikan tugas untuk setiap kelompok</p> <p>Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah,</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
----	---------------------	---	---	--	---

		pekerjaan rumah	namun guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan di rumah.	
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓	

Purwokerto, September 2016
Pengamat

Febri Nur Safitri
NIM. 122330503

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Atin Matsna U.N
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Hari/Tanggal : Oktober 2016
 Materi : Kerjasama
 Kelas/Semester : III/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran	✓	

4. Dilakukan presensi sebelum materi	Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit	✓			
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	Guru tidak menanyakan adanya PR.	✓			
6. Apersepsi diberikan pengantar materi	Guru melakukan apersepsi	✓			
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti	✓			
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓			
9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	Guru tidak memberikan tugas kelompok	✓			
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah, namun guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang	✓			

		disampaikan di rumah.		
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓	

Purwokerto, Oktober 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Mustafidah
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Hari/Tanggal : Oktober 2016
Materi : Memerankan tokoh drama
Kelas/Semester : V/I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam silabus		✓	
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP		✓	

3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran	✓	
		4. Dilakukan presensi sebelum materi	Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit	✓	
		5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	Guru tidak menanyakan adanya PR.		✓
		6. Apersepsi diberikan pengantar materi	Guru melakukan apersepsi	✓	
		7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti	✓	
		8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
		9. Pemberian tugas kelompok maupun	Guru tidak memberikan tugas kelompok		✓

individu				
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah, namun guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan di rumah.			✓
11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓		
12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓		

Purwokerto, Oktober 2016
 Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Fathi Al-Ma'ruf

Mata Pelajaran : BTTQ

Hari/Tanggal : 15 September 2016

Materi : Pengenalan Perubahan huruf dan tanda baca melalui kata

Kelas/Semester : I / I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dibentuk dalam silabus		<input checked="" type="checkbox"/>	
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dalam RPP		<input checked="" type="checkbox"/>	

3.	Proses Pembelajaran	<p>3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran</p> <p>4. Dilakukan presensi sebelum materi</p> <p>5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?</p> <p>6. Apersepsi diberikan pengantar materi</p> <p>7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>9. Pemberian tugas kelompok maupun individu</p> <p>10. Siswa diberikan</p>	<p>Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit</p> <p>Guru tidak menanyakan adanya PR.</p> <p>Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan huruf hijaiyah</p> <p>Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>Guru tidak memberikan tugas kelompok</p> <p>Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah,</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
----	---------------------	---	--	--	---

		pekerjaan rumah	namun guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang disampaikan di rumah.		
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓		
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓		

Purwokerto, September 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Teguh Suseno
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 September 2016
 Materi : Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan manusia
 Kelas/Semester : III B/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam			✓

		RPP		
3. Proses Pembelajaran	<p>3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran</p> <p>4. Dilakukan presensi sebelum materi</p> <p>5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?</p> <p>6. Apersepsi diberikan pengantar materi</p> <p>7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>9. Pemberian tugas kelompok maupun individu</p>	<p>Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum melakukan pembelajaran</p> <p>Guru mengecek kehadiran siswa, dan ada 2 siswa yang tidak masuk</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa apakah ada PR atau tidak</p> <p>Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar materi</p> <p>Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas dan lantang</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <p>Tugas diberikan secara individu</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

					✓
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah				
11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan LKS evaluasi al Ma' ruf halaman 3			✓	
12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah KBM selesai				

Purwokerto, 2016
 Pengamat

Febri Nur Safitri
 NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Atin Matsna U.N
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Hari/Tanggal : Oktober 2016
 Materi : Kerjasama
 Kelas/Semester : III/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran	✓	

4. Dilakukan presensi sebelum materi	Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit	✓			
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	Guru tidak menanyakan adanya PR.	✓			
6. Apersepsi diberikan pengantar materi	Guru melakukan apersepsi	✓			
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti	✓			
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓			
9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	Guru tidak memberikan tugas kelompok	✓			
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah, namun guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang	✓			

		disampaikan di rumah.		
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓	

Purwokerto, September 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Widyarningsih, S.Pd.I.
 Mata Pelajaran : Matematika
 Hari/Tanggal : Kamis/ 15 September 2016
 Materi :
 Kelas/Semester : I A/I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Semua siswa membaca asmaul husna, lalu membaca doa	✓	

		12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru meminta siswa untuk mengucapkan hamdalah	✓	
--	--	---	---	---	--

Purwokerto, 2016
 Pengamat

Febri Nur Safitri
 NIM. 122330503



IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Agus Wibowo, S.Pd.
 Mata Pelajaran : Penjasorkes
 Hari/Tanggal : Kamis/ 18 Agustus 2016
 Materi : Melempar dan menangkap
 Kelas/Semester : II A/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam RPP	Didalam RPP tercantum nilai karakter yang akan dikembangkan Disiplin (<i>Discipline</i>), tekun (<i>diligence</i>), tanggung jawab (<i>responsibility</i>), ketelitian (<i>carefulness</i>), kerjasama (<i>cooperation</i>), toleransi (<i>tolerance</i>), percaya diri (<i>confidence</i>), keberanian (<i>bravery</i>).	✓	

3.	Proses Pembelajaran	<p>3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran</p> <p>4. Dilakukan presensi sebelum materi</p> <p>5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?</p> <p>6. Apersepsi diberikan pengantar materi</p> <p>7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas</p> <p>8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>9. Pemberian tugas kelompok maupun</p>	<p>Guru mengkondisikan siswa untuk berbaris dengan rapi, semua siswa diajak untuk berdoa</p> <p>Setelah berdoa, guru melakukan presensi kehadiran siswa.</p> <p>Guru tidak menanyakan apakah ada PR atau tidak</p> <p>Apersepsi diberikan sebagai pengantar sebelum pembelajaran tentang melempar dan menangkap</p> <p>Guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas karena pembelajaran dilakukan di lapangan</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum bisa melakukan perintah yang diberikan guru</p> <p>Guru tidak memberikan tugas kepada siswa</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
----	---------------------	---	--	---	--

	individu			
	10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah		✓
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru memanggil satu persatu siswa untuk mempraktikan materi yang diajarkan	✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Setelah pembelajaran selesai semua siswa berdoa dan kembali ke sekolah	✓	

Purwokerto, Agustus 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Siti Mas'adah
 Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 20 Agustus 2016
 Materi : Saling Berbagi
 Kelas/Semester : II A/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Sebelum pembelajaran semua siswa membaca asmaul husna, setelah itu	✓	

		siswa berdoa		
4. Dilakukan sebelum mater	presensi	Guru menanyakan kabar kepada siswa, lalu Guru melakukan presensi kehadiran	✓	
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?		Guru menanyakan kepada siswa apakah ada PR atau tidak, dan siswa menjawab tidak ada PR.	✓	
6. Apersepsi diberikan pengantar materi		Apersepsi dilakukan sebagai pengantar materi saling berbagi	✓	
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas		Guru menjelaskan materi dengan suara jelas dan mudah dimengerti. Pada saat pembelajaran ada siswa yang justru bermain sendiri. Lalu guru mendatangi ke meja siswa yang melakukan kegaduhah di dalam kelas, dan menegur siswa tersebut.	✓	
8. Siswa kesempatan diberi untuk bertanya		Guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa, dan ada siswa yang bertanya contoh dari kegiatan saling berbagi itu apa saja.	✓	

				✓	
9. Pemberian kelompok maupun individu	tugas maupun individu	Siswa diminta untuk mengerjakan soal yang ada di buku evaluasi		✓	
10. Siswa pekerjaan rumah	diberikan pekerjaan rumah	Guru tidak memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.			✓
11. Evaluasi diakhir pembelajaran	dilakukan diakhir pembelajaran	Setelah materi selesai dijelaskan guru memberikan soal kepada siswa		✓	
12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	berdoa sesudah pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan membaca bacaan hamdalah bersama-sama.		✓	

Purwokerto, Agustus 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Siti Solichah
 Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan
 Hari/Tanggal : 19 September 2016
 Materi : Seni Musik
 Kelas/Semester : IV/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses	3. Siswa diajak berdoa	Guru mengajak semua siswa untuk	✓	

Pembelajaran	sebelum pembelajaran	berdoa sebelum pembelajaran		
4. Dilakukan presensi sebelum materi	4. Dilakukan presensi sebelum materi	Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit	✓	
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	Guru tidak menanyakan adanya PR.		✓
6. Apersepsi diberikan pengantar materi	6. Apersepsi diberikan pengantar materi	Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu daerah	✓	
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti	✓	
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	Diberikan tugas untuk setiap kelompok	✓	
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah, namun guru meminta siswa untuk		✓

			mengulang kembali materi yang disampaikan di rumah.		
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran		Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran		Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓	

Purwokerto, September 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Sukur Setiyadi
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Hari/Tanggal : Selasa/ 13 September 2016
 Materi : Nabi Muhammad Sebagai Rahmatan Lil ‘alamin
 Kelas/Semester : IV A/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP		✓	
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran.	✓	

4. Dilakukan presensi sebelum mater	Guru mengecek kehadiran siswa, dan semua siswa hadir.			✓	
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	Guru menanyakan apakah ada PR atau tidak, dan siswa menjawab tidak ada PR.			✓	
6. Apersepsi diberikan pengantar materi	Apersepsi dilakukan oleh guru dengan memutar video tukang becak bersedekah setiap hari jumat.			✓	
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa. Guru tidak hanya menerangkan materi di depan namun juga memutari semua siswa.			✓	
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			✓	
9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	Guru memberikan tugas kelompok contoh kebaikan yang dapat dilakukan kepada orang lain.			✓	

					✓
	10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah			
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Evaluasi dilakukan dengan memberikan tugas kelompok.		✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Siswa diajak berdoa setelah pembelajaran selesai.		✓	

Purwokerto, 2016
 Pengamat

Febri Nur Safitri
 NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Lukman,S.Kom.
 Mata Pelajaran : TIK
 Hari/Tanggal :
 Materi : Melebarkan dan mengecilkan kolom
 Kelas/Semester : IV A/ I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dibentuk dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai	✓	

4. Dilakukan sebelum materi	presensi	Guru mengecek kehadiran siswa	✓		
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?		Guru menanyakan apakah ada PR atau tidak, dan siswa menjawab tidak	✓		
6. Apersepsi diberikan pengantar materi	diberikan	Guru memberikan apersepsi sebagai pengantar materi melebarkan dan mengecilkan kolom	✓		
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	diterangkan	Guru menerangkan materi dengan suara yang jelas dan lantang	✓		
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	diberi	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan masih ada siswa yang belum paham lalu menanyakan kepada guru	✓		
9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	tugas	Guru memberikan tugas secara kelompok yaitu berpasangan	✓		
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	diberikan	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah			✓

		11. Evaluasi diakhir pembelajaran	dilakukan	Guru melakukan evaluasi yaitu meminta siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan secara berpasangan	✓
		12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	berdoa	Guru menutup pelajaran dengan berdoa	✓

Purwokerto, 2016
 Pengamat

Febri Nur Safitri
 NIM. 1223305033

IAIN PURWOKERTO

PENYAJIAN DATA LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MATA PELAJARAN

Nama Guru : Siti Nur Zakiyah
 Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Hari/Tanggal : 19 September 2016
 Materi : My bed room
 Kelas/Semester : I/I

Berilah tanda cek list pada salah satu kolom yang tersedia !

No	Aspek Yang Diamati	Sub Aspek Yang Diamati	Keterangan	Pernyataan	
				Ya	Tidak
1.	Silabus	1. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam silabus			✓
2.	RPP	2. Nilai karakter yang akan dicantumkan dalam RPP			✓
3.	Proses Pembelajaran	3. Siswa diajak berdoa sebelum pembelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran	✓	

4. Dilakukan presensi sebelum materi	Guru mengecek kehadiran siswa. Dan ada satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit	✓			
5. Siswa diberi pertanyaan apakah ada PR atau tidak?	Guru tidak menanyakan adanya PR.	✓			
6. Apersepsi diberikan pengantar materi	Guru melakukan apersepsi	✓			
7. Materi diterangkan dengan suara yang jelas	Guru menyampaikan materi dengan suara yang jelas dan mudah dimengerti	✓			
8. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓			
9. Pemberian tugas kelompok maupun individu	Guru tidak memberikan tugas kelompok	✓			
10. Siswa diberikan pekerjaan rumah	Siswa tidak diberikan pekerjaan rumah, namun guru meminta siswa untuk mengulang kembali materi yang	✓			

		disampaikan di rumah.		
	11. Evaluasi dilakukan diakhir pembelajaran	Guru melakukan evaluasi secara lisan	✓	
	12. Siswa diajak berdoa sesudah pelajaran	Guru mengajak semua siswa untuk berdoa setelah pembelajaran selesai	✓	

Purwokerto, Oktober 2016

Pengamat

Febri Nur Safitri

NIM. 122330503

IAIN PURWOKERTO

Lampiran 1 : Karakteristik Karakter Unggulan MI Darul Hikmah Bantarsoka

NO	KARAKTER UNGGULAN	INDIKATOR KARAKTER	IMPLEMENTASI	
			KEGIATAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN MADRASAH
1	<p>Islami (Religius)</p> <p>1. Hablumminallah</p> <p>1.1. Wudlu</p> <p>1.2. Shalat</p>	<p>1.1.1. Melafalkan niat wudlu dengan benar.</p> <p>1.1.2. Mempraktikkan wudlu dengan benar.</p> <p>1.1.3. Melafalkan doa setelah wudlu dengan benar.</p> <p>1.2.1. Melafalkan niat shalat secara benar dan fasih.</p> <p>1.2.2. Melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar.</p> <p>1.2.3. Hafal bacaan rukun dan sunah shalat dengan baik dan benar.</p> <p>1.2.4. Menyerasikan antara bacaan dan gerakan shalat.</p> <p>1.2.5. Terbiasa melaksanakan shalat maktubah tepat waktu secara</p>	<p>1.1.1. Pembiasaan melaksanakan rangkaian kegiatan berupa melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, dan melafalkan doa setelah wudlu secara terjadwal dan dipantau oleh guru yang dilaksanakan pada pukul 06.30 – 06.50 bagi peserta didik kelas I - IV</p> <p>1.1.2. Pembiasaan melaksanakan rangkaian kegiatan berupa melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, dan melafalkan doa setelah wudlu secara terjadwal dan dipantau oleh guru yang dilaksanakan pada pukul 09.25 – 09.45 bagi peserta didik kelas V - VI</p> <p>1.2.1. Pembiasaan melaksanakan rangkaian kegiatan berupa praktik gerakan dan melafalkan bacaan shalat dhuha pada pukul 06.30 – 06.55 (setelah praktik wudlu) bagi peserta didik kelas I - II</p> <p>1.2.2. Pembiasaan melaksanakan rangkaian kegiatan berupa praktik gerakan dan melafalkan bacaan shalat dhuha pada pukul 07.00-07.35 (setelah praktik wudlu) bagi peserta didik kelas III - VI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembiasaan praktik wudlu setiap pagi pada waktu awal masuk bagi peserta didik kelas I – IV dan pada jam istirahat pertama bagi kelas V - VI • Pelaksanaan pembiasaan salat dhuha secara bersama dan shalatzuhur secara berjamaaah dilanjutkan melafalkan wirid dan doa secara jahr bagi peserta didik kelas I – VI

	<p>berjamaah.</p> <p>1.2.6. Hafal doa dan wirid setelah shalat.</p>	<p>1.2.3. Pembiasaan melaksanakan rangkaian kegiatan berupa praktik gerakan dan melafalkan bacaan shalat dzuhur dan wirid serta doa pukul 11.30 – 12.05 bagi peserta didik kelas I – II dan pukul 12.05– 12.20 bagi peserta didik kelas III - VI</p>	
<p>1.3. Al-Qur'an</p>	<p>1.3.1. Membaca surat-suraat juz 30 dengan benar makhraj dan tajwidnya.</p> <p>1.3.2. Hafal surat-surat juz 30 dengan baik dan benar.</p>	<p>1.3.1. Pembiasaan membaca buku iqra dengan baik dan benar, dipandu guru pengampu pada jam 06.25.s.d. 07.00 setiap hari Kamis dan Sabtu bagi peserta didik kelas I dan II</p> <p>1.3.2. Pembiasaan membaca dan menghafal surat-surat juz 30 dengan baik dan benar, dipandu guru pada jam 06.25 .s.d 06.55 setiap hari Senin,Selasa,Rsbu,Kamis dan Sabtu bagi peserta didik kelas III - VI</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembiasaan membaca iqra bagi peserta didik kelas I dan II serta membaca dan menghafal surat-surat juz 30 bagi peserta didik kelas III – VI setiap pagi dan siang hari (hari Selasa dan Rabu)
<p>1.4. Kalimat Tayyibah</p>	<p>1.4.1. Terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan.</p>	<p>1.4.1. Pembiasaan mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan yang dikondisikan oleh guru dengan baik dan benar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program “COMEN” (Conditioning of Moment) yaitu kewajiban guru untuk senantiasa mengkondisikan peserta didik selalu mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan.
<p>1.5. Doa Harian</p>	<p>1.5.1. Hafal doa-doa harian dengan baik dan benar.</p> <p>1.5.2. Menterjemahkan makna doa-doa harian.</p>	<p>1.5.1. Pembiasaan menghafal dan menterjemahkan doa-doa harian dengan baik dan benar dipandu guru sebelum senam setiap hari jum'at</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan pembiasaan menghafal dan menterjemahkan doa-doa harian.

<p>2. Hablumminannas</p>	<p>1.5.3. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.</p> <p>2.1. Terbiasa tersenyum dengan orang lain ketika berjumpa.</p> <p>2.2. Terbiasa mengawali salam ketika bertemu dengan orang lain.</p> <p>2.3. Terbiasa bersalaman dengan orang lain ketika berjumpa.</p> <p>2.4. Terbiasa menyapa dengan menanyakan keadaan orang ketika berjumpa.</p> <p>2.5. Terbiasa memberi bantuan terhadap orang lain yang membutuhkan.</p> <p>2.6. Terbiasa menjenguk teman yang sakit.</p>	<p>1.5.2. Pembiasaan berdoa pada awal kegiatan pembelajaran, berganti jam pelajaran, dan akhir pembelajaran.</p> <p>2.1. Pembiasaan tersenyum ketika bertemu dengan teman dan guru.</p> <p>2.2. Pembiasaan siswa untuk mengawali salam pada pertemuan pertama dengan guru, apabila tidal/lupa maka diingatkan oleh guru.</p> <p>2.3. Pembiasaan menyapa dengan menanyakan keadaan peserta didik.</p> <p>2.4. Pembiasaan bersalaman dengan guru dan teman.</p> <p>2.5. Pembiasaan memberikan shodaqoh yang bersifat suka rela pada hari jum'at.</p> <p>2.6. Pembiasaan menjenguk teman yang sakit yang dipandu oleh wali kelas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program "4S" (Senyum, Salam, Sapa, Salaman) di lingkungan madrasah. • Pelaksanaan program "Amal Jum'at"
<p>3. Hablumminal Alam</p>	<p>3.1. Terbiasa menjaga kebersihan dimanapun peserta didik berada.</p>	<p>3.1. Pembiasaan guru memberi contoh mengambil seklaigus menyuruh anak mengikutinya apabila melihat sampah yang banyak.</p> <p>3.2. Pembiasaan guru mengambil sampah kemudian menyuruh peserta didik (yang terdekat) untuk memasukkannya ketempat sampah apabila melihat sampah yang sedikit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program "LIMBAH" (Lihat, Ambil, Bawa, Taruh)

2	Cerdas	<p>2.1. Unggul dalam perolehan UN dan UAMBN</p> <p>2.2. Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan di atasnya.</p> <p>2.3. Unggul dalam lomba akademik</p> <p>2.4. Unggul dalam lomba non akademik.</p>	<p>2.1. Pembimbingan belajaran secara khusus terhadap peserta didik dalam program Boarding School dan les kelompok.</p> <p>2.2. Pembimbingan dalam memaksimalkan potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui program ekstrakurikuler wajib dan pilihan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program Boarding School bagi kelas VI. • Program try out bagi kelas VI • Program les belajar kelompok secara homogen keampuannya. • Program ekstrakurikuler wajib dan pilihan.
3	Disiplin	<p>3.1. Tertib dalam kehadiran</p> <p>3.2. Tertib dalam kerapihan</p> <p>3.3. Tertib dalam pelaksanaan adab belajar.</p> <p>3.4. Tertib dalam memanfaatkan fasilitas madrasah.</p> <p>3.5. Tertib dalam memelihara fasilitas madrasah.</p>	<p>3.1. Pembiasaan tertib dalam kehadiran.</p> <p>3.2. Pembiasaan tertib dalam kerapihan.</p> <p>3.3. Pembiasaan tertib dalam adab belajar,</p> <p>3.4. Pembiasaan tertib dalam memanfaatkan dan memelihara fasilitas madrasah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan perilaku siswa dalam mematuhi tata tertib madrasah melalui instrumen penilaian oleh wali kelas yang diketahui wali murid.

Purwokerto, 2 Juli 2016

Ttd.

Tim Pengembang KTSP Berkarakter MI Darul Hikmah
Bantarsoka

Lampiran 2 : Jenis Karakter Unggulan dan Indikator MI Darul Hikmah Bantarsoka

NO	KELOMPOK UNGGULAN	JENIS UNGGULAN	INDIKATOR	PROGRAM
1	Kelompok Mata Pelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Agama dan Akhlak Mulia 	Al-Qur'an Hadits	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca surat-surat juz 30 dengan benar makhraj dan tajwidnya. b. Hafal surat-surat juz 30 dengan baik dan benar. 2. Kalimat Tayyibah <ol style="list-style-type: none"> a. Terbiasa mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan. 3. Doa Harian <ol style="list-style-type: none"> a. Hafal doa-doa harian dengan baik dan benar. b. Menterjemahkan makna doa-doa harian. c. Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan membaca iqra bagi peserta didik kelas I - II, serta membaca dan menghafal surat-surat juz 30 bagi peserta didik kelas III - VI. 2. Pelaksanaan program "COMEN" (Conditioning of Moment) yaitu kewajiban guru untuk senantiasa mengkondisikan peserta didik selalu mengucapkan kalimat tayyibah sesuai dengan keadaan. 3. Pelaksanaan pembiasaan menghafal dan menterjemahkan doa-doa harian.
		Fiqih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wudlu <ol style="list-style-type: none"> a. Melafalkan niat wudlu dengan benar b. Mempraktikkan wudlu dengan benar. c. Melafalkan doa setelah wudlu dengan benar. 2. Shalat <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan gerakan shalat dengan baik dan benar. b. Hafal bacaan rukun dan sunnah shalat dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pembiasaan praktik wudlu setiap pagi pada awal masuk madrasah bagi peserta didik kelas I - II dan pada jam istirahat bagi kelas III - VI. 2. Pelaksanaan pembiasaan shalat sunah dhuha secara bersama dan shalat dzuhur secara berjamaah dilanjutkan melafalkan

			<p>baik dan benar.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyerasikan antara bacaan dan gerakan shalat. Terbiasa melaksanakan shalat maktubah tepat waktu secara berjamaah. Hafal doa dan wirid setelah shalat. Menterjemahkan doa dan wirid setelah shalat. 	<p>wirid, doa secara jahr bagi peserta didik kelas I – VI.</p>
<ul style="list-style-type: none"> Kewarganegaraan dan Kepribadian 	Pramuka	<ol style="list-style-type: none"> Terbentuknya kader Pramuka Garuda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengoptimalan ekstrakurikuler kepramukaan di madrasah dan lingkungan madrasah. 	
<ul style="list-style-type: none"> Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi 	Matematika	<ol style="list-style-type: none"> Hasil rata-rata UN 8,5 	<ol style="list-style-type: none"> Intensifikan bimbingan belajar dengan program boar school bagi siswa kelas VI. 	
<ul style="list-style-type: none"> Estetika 	Musik Band, Hadroh dan lukis	<ol style="list-style-type: none"> Terbentuknya grup band dan hadroh yang handal mencetak pelukis yang handal yang mampu menjuarai lomba minimal tingkat kabupaten 	<ol style="list-style-type: none"> Pengoptimalan ekstrakurikuler musik bend, hadroh, dan lukis 	
<ul style="list-style-type: none"> Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 	Sepak bola	<ol style="list-style-type: none"> Terbentuknya tim sepak bola yang mampu menjuarai lomba minimal setingkat kabupaten. 	<ol style="list-style-type: none"> Pengoptimalan ekstrakurikuler sepak bola. 	
2	Muatan Lokal	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	<ol style="list-style-type: none"> Mampu menjalankan program microsoft office word, excel, dan power point 2007. Mampu menggambar gambar berbasis vector sederhana (Corel Draw) Mampu memanipulasi gambar/foto dengan photoshop sederhana. 	<ol style="list-style-type: none"> Pengoptimalan laboratorium komputer sebagai fasilitas pendukung pembelajaran TIK.
3	Pengembangan Diri	Arabic English Development	<ol style="list-style-type: none"> Mampu berkomunikasi sederhana dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris secara lisan dalam kehidupan sehari-hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan wajib berbahasa Arab dan Inggris di lingkungan madrasah dan asrama.

Purwokerto, 2 Juli 2016

Tim Pengembang KTSP Berkarakter MI Darul Hikmah
Bantarsoka

Lampiran 3 : Visi, Misi, Tujuan Madrasah MI Darul Hikmah Bantarsoka

- Petunjuk : 1. Setiap pengisian sesuai dengan petunjuk penyusunan visi, misi, tujuan madrasah
 2. Memasukkan karakteristik karakter (3 karkater) yang menjadi unggulan madrasah

NO	VISI	INDIKATOR VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN	PROGRAM
1	Terwujudnya peserta didik menjadi pribadi yang islami, Cerdas, dan disiplin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan wudlu dengan baik dan benar sesuai ajaran Islam. 2. Mampu melaksanakan shalat dengan baik dan benar sebagai wujud kepatuhan terhadap perintah ajaran Islam. 3. Memiliki rasa kecintaan terhadap al-Qur'an yang diwujudkan dalam bentuk senang membaca dan menghafal al-Qur'an juz 30 dengan baik dan benar. 4. Memiliki sikap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga siswa menjadi tekun beribadah, disiplin, hormat pada orang tua, dan guru serta menyayangi sesama. 2. Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai UN di atas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam ketrampilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka mamapu melaksanakan wudlu dengan baik dan benar sesuai ajaran Islam. 2. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka mampu melaksanakan sholat dengan baik dan benar sebagai wujud kepatuhan terhadap perintah ajaran Islam. 3. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki rasa kecintaan terhadap al-Qur'an yang diwujudkan dalam bentuk senang membaca dan menghafal al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jangka pendek (Tahun Pelajaran 2016/2017): <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu melaksanakan wudlu dengan baik dan benar sesuai ajaran Islam. • Peserta didik mampu melaksanakan shalat dengan baik dan benar • Peserta didik mampu melaksanakan shalat dengan baik dan benar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemiasaan praktik wudlu. 2. Pemiasaan praktik shalat. 3. Pemiasaan tadarus iqra dan surat-surat juz 30. 4. Pemiasaan doa harian. 5. Pelaksanaan program "4S", "LIMBAH", dan "COMEN". 6. Pelaksanaan program "Amal Jum'at". 7. Pelaksanaan program "Arabic English Development". 8. Pelaksanaan program boarding School bagi peserta didik kelas VI. 9. Pelaksanaan

	<p>tawakal kepada Allah dengan diwujudkan dalam bnetuk selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan.</p> <p>5. Memiliki adab pergaulan yang sesuai dengan ajaran Islam terhadap sesama manusia terutama kepada sesama umat Islam.</p> <p>6. Memiliki rasa kepedulian dalam menjaga lingkungan sebagai bentuk rasa syukur terhadap nikmat Allah.</p> <p>7. Menjadi pribadi yang memiliki kemampuan akademik tinggi dalam bentuk mampu memperoleh nilai akademik minimal sesuai</p>	<p>terutama penguasaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bekal hidup di masyarakat dengan landasan Islami dan disiplin.</p> <p>3. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olahraga, dan seni dengan landasan jujur dan disiplin.</p> <p>4. Melaksanakan tata tertib sekolah secara konsisten dan konsekuen.</p> <p>5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah</p>	<p>khususnya juz 30 dengan baik dan benar.</p> <p>4. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki sikap tawakal kepada Allah dengan diwujudkan dalam bentuk selalu berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan pekerjaan.</p> <p>5. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki adab pergaulan yang sesuai dengan ajaran Islam terhadap sesama manusia terutama kepada sesama umat Islam.</p> <p>6. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki rasa kepedulian dalam menjaga lingkungan sebagai bentuk rasa sukur terhadap nikmat Allah.</p> <p>7. Pada tahun 2016/2017</p>	<p>dengan baik dan benar sesuai ajaran Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu membaca al-Qur'an sesuai tingkatan dengan baik dan benar. • Peserta didik mampu menjalankan program microsoft sesuai dengan tingkatan. • Peserta didik kelas VI memperoleh nilai UN rata-rata 8,5. <p>2. Jangka Menengah (3-4 tahun):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya group band, hadroh, tim sepak bola, volley ball 	<p>program ekstrakurikuller wajib dan pilihan.</p> <p>10. Pengoptimalan laboratorium komputer.</p>
--	--	---	---	--	--

	<p>KKM dalam seluruh mapel.</p> <p>8. Menjadi pribadi yang memiliki kemampuan akademik tinggi dalam bentuk mampu memperoleh nilai tinggi dalam UN, UAMBN, dan UM.</p> <p>9. Menjadi pribadi yang mampu memaksimalkan potensi, bakat, dan minatnya dalam bnetuk mampu berprestasi dalam bidang non akademik.</p> <p>10. Menjadi pribadi yang mampu memanfaatkan teknologi informasi dan kkomunikasi sesuai perkembangan zaman sebagai pendukung dalam menoiingkatkan kualitas diri.</p>	<p>dan stakeholder.</p> <p>6. Melaksanakan pembinaan dan penelitian siswa dengan mengiptimalkan layanan konseling.</p> <p>7. Mengadakan komunikasi dankoordinasi antar madrasah, masyarakat, orang tua dan instansi lain yang terkait secara periodik dan berkesinambungan.</p>	<p>peserta didik MI Darul Hikmah Bnatrsoka memiliki rasa kepedulian kepada sesama manusia kepada umat Islam.</p> <p>8. Pada tahun 2016/2017 peserta didik MI Darul Hikmah Bantarsoka mampu memperoleh nilai rata-rata UN, UAMBN, dan UM sebesar 8,5 dengan cara yang jujur yang terbentuk dari sikap disiplin mematuhi tata tertib yang berlaku di madrasah.</p> <p>9. Pada tahun 2016/2017 MI Darul Hikmah Bnatrsoka memiliki group band, hadroh , pelukis, tim sepak bola,dan volley ball yang tangguh dan mampu menjuarai perlombaan minimal tingkat kabupaten sebagai hasil dari kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib yang berlaku di</p>	<p>yang mampu menjuarai minimal ditingkat kabupaten.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berkomunikasi aktif dengan bahasa Arab dan Inggris di lingkungan madrasah. <p>3. Jangka Panjang (5-6 tahun):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memiliki karakter islami dan disiplin.
--	--	---	--	--

Lampiran 4 : Matrik Kriteria Kenaikan Kelas dan Kelulusan

Petunjuk 1. Penyusunan kriteria kenaikan kelas memasukkan unsur :

- a. Persyaratan akademik
- b. Persyaratan kehadiran
- c. Persyaratan non akademik (ekstra kurikulum)
- d. Program unggul PAI
- e. Karakter

2. Dimusyawarahkan dengan tim pengembang kurikulum

NO	KELAS	PERSYARATAN AKADEMIK	PERSYARATAN KEHADIRAN	PERSYARATAN NON AKADEMIK	KEUNGGULAN PAI	PERSYARATAN KARAKTER
1	Kelas I naik Kelas II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti. 2. Peserta didik memperoleh nilai mata pelajaran di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 3 mata pelajaran. 3. Peserta didik memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian kelompok mata pelajaran. 4. Peserta didik lancar membaca, menulis, dan berhitung sesuai dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam satu tahun pelajaran tidak mengikuti tatap muka dengan alasan: <ol style="list-style-type: none"> a. Ijin maksimal 15 hari. b. Tanpa alasan maksimal 15 hari. 2. Akumulatif jumlah izin dan tanpa alasan dalam satu tahun maksimal 30 hari. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu merespon secara lisan ungkapan dan pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat membaca iqra' jilid 1 sampai 2 dengan baik dan benar. 2. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan doa-doa harian: <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum makan b. Sesudah makan c. Sebelum tidur d. Sesudah tidur e. Doa kepada orang tua f. Doa naik kendaraan 3. Peserta didik mampu melafalkan niat wudlu, mempraktikkan 	<p>Peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku islami dan disiplin yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.</p>

2	Kelas II naik Kelas III	materi SK/KD. 1. Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti. 2. Peserta didik memperoleh nilai mata pelajaran di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 3 mata pelajaran. 3. Peserta didik memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian mata pelajaran 4. Peserta didik memperoleh nilai 75 pada penilaian kelompok pelajaran.	1. Peserta didik dalam satu tahun pelajaran tidak mengikuti tatap muka dengan alasan: a. Ijin maksimal 15 hari. b. Tanpa alasan maksimal 15 hari. 2. Akumulatif jumlah izin dan tanpa alasan dalam satu tahun maksimal 30 hari.	1. Peserta didik mampu merespon secara lisan ungkapan dan pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.	wudu, seta melafalkan doa setelah wudlu. 1. Peserta didik dapat membaca iqra' jilid 3 sampai 4 dengan baik dan benar. 2. Peserta didik dapat hafal dan mampu menterjemahkan doa-doa harian: a. Masuk kamar mandi b. Keluar kamar mandi c. Masuk masjid d. Keluar masjid e. Sebelum makan f. Sesudah makan g. Sebelum tidur h. Sesudah tidur 3. Peserta didik mampu melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, serta melafalkan doa setelah wudlu.	Peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku islami dan disiplin yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten.
3	Kelas III naik Kelas IV	1. Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti. 2. Peserta didik	1. Peserta didik dalam satu tahun pelajaran tidak mengikuti tatap muka dengan alasan: a. Ijin maksimal 15 hari. b. Tanpa alasan maksimal	1. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler wajib pramuka minimal ...% dari JP. 2. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler minimal	Peserta didik mampu membaca dan menghafal dengan baik dan benar surat-surat: a. Al-Fatihah	Peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku islami dan disiplin yang

	<p>memperoleh nilai mata pelajaran di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 3 mata pelajaran.</p> <p>3. Peserta didik memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian mata pelajaran</p> <p>4. Peserta didik memperoleh nilai 75 pada penilaian kelompok pelajaran.</p>	<p>15hari.</p> <p>2. Akumulatif jumlah izin dan tanpa alasan dalam satu tahun maksimal 30 hari.</p>	<p>75% dari JP.</p> <p>3. Peserta didik dapat menyelesaikan syarat kecakapan siaga mula.</p> <p>4. Peserta didik mampu merespon secara lisan ungkapan dan pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.</p> <p>5. Peserta didik mampu menjalankan program microsoft word 2007 dengan benar.</p> <p>6. Peserta didik mampu mengetik pada komputer dengan 10 jari.</p>	<p>b. An-Naas c. Al-Falaq d. Al-Ikhlas e. Al-Lahab f. An-Nasr g. Al-Kaafiruun h. Al-Kautsar</p> <p>2. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan doa-doa harian:</p> <p>a. Masuk kamar mandi b. Keluar kamar mandi c. Masuk masjid d. Keluar masjid e. Sebelum makan f. Sesudah makan g. Sebelum tidur h. Sesudah tidur i. Azan j. Iqomah</p> <p>3. Peserta didik mampu melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, serta melafalkan do'a setelah wudlu.</p> <p>4. Peserta didik mampu melafalkan bacaan rukun dan sunnah shalat serta mempraktikkan shalat.</p>	<p>dinyatakan dalam indikator tetapi mulai konsisten</p>
--	---	---	--	--	--

				<p>5. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan wirid setelah shalat lafal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Istighfar Tahlil 	
<p>4 Kelas IV naik Kelas V</p>	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti. Peserta didik memperoleh nilai mata pelajaran di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 3 mata pelajaran. Peserta didik memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian mata pelajaran Peserta didik memperoleh nilai 75 pada penilaian kelompok pelajaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dalam satu tahun pelajaran tidak mengikuti tatap muka dengan alasan: <ol style="list-style-type: none"> Ijin maksimal 15 hari. Tanpa alasan maksimal 15 hari. Akumulatif jumlah izin dan tanpa alasan dalam satu tahun maksimal 30.hari. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler wajib pramuka minimal 75% dari JP. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler minimal 75 % dari JP. Peserta didik dapat menyelesaikan syarat kecakapan siaga tata dan bantu. Peserta didik mampu merespon secara lisan ungkapan dan pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris. Peserta didik mampu menjalankan program microsoft word 2007 dengan benar. Peserta didik mampu mengetik pada komputer dengan 10 jari. 	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu membaca, menghafal, dan menterjemahkan dengan baik dan benar surat-surat: <ol style="list-style-type: none"> Al-Insyirah Ad-Duhaa Al-Lail Al-Syamsiyah Al-Balad Peserta didik mampu melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, serta melafalkan do'a setelah wudlu. Peserta didik mampu melafalkan bacaan rukun dan sunnah shalat serta mempraktikkan shalat. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan wirid setelah shalat lafal: <ol style="list-style-type: none"> Istighfar 	<p>Peserta didik sudah mulai memperhatikan adanya tanda-tanda awal perilaku islami dan disiplin yang dinyatakan dalam indikator tetapi mulai konsisten</p>

5	Kelas V naik Kelas VI	<p>1. Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.</p> <p>2. Peserta didik memperoleh nilai mata</p>	<p>1. Peserta didik dalam satu tahun pelajaran tidak mengikuti tatap muka dengan alasan:</p> <p>a. Ijin maksimal 15 hari.</p> <p>b. Tanpa alasan maksimal 15 hari.</p>	<p>1. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler wajib pramuka minimal 75% dari JP.</p> <p>2. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler minimal 75% dari JP.</p>	<p>1. Peserta didik mampu membaca, menghafal, dan menterjemahkan dengan baik dan benar surat-surat:</p> <p>a. Al-'Alaq</p> <p>b. Al-thariq</p>	<p>b. Tahlil</p> <p>c. Doa as-salam</p> <p>d. Tasbih, tahmid, dan takbir.</p> <p>5. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan doa-doa harian:</p> <p>a. Masuk kamar mandi</p> <p>b. Keluar kamar mandi</p> <p>c. Masuk masjid</p> <p>d. Keluar masjid</p> <p>e. Sebelum makan</p> <p>f. Sesudah makan</p> <p>g. Sebelum tidur</p> <p>h. Sesudah tidur</p> <p>i. Azan</p> <p>j. Iqomah</p> <p>k. Bacaan shalat fardlu</p> <p>l. Setelah shalat fardlu.</p> <p>m. Shalat dhuha</p>	<p>Peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku islami dan disiplin yang dinyatakan dalam</p>
---	-----------------------	---	--	---	--	---	--

	<p>pelajaran di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 3 mata pelajaran.</p> <p>3. Peserta didik memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian mata pelajaran</p> <p>4. Peserta didik memperoleh nilai 75 pada penilaian kelompok pelajaran.</p>	<p>2. Akumulatif jumlah izin dan tanpa alasan dalam satu tahun maksimal 30 hari.</p>	<p>3. Peserta didik dapat menyelesaikan syarat kecakapan siaga mula.</p> <p>4. Peserta didik mampu merespon secara lisan ungkapan dan pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.</p> <p>5. Peserta didik mampu menjalankan program microsoft word 2007 dengan benar.</p> <p>6. Peserta didik mampu mengetik pada komputer dengan 10 jari.</p>	<p>c. Al-Buruj</p> <p>2. Peserta didik mampu melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, serta melafalkan do'a setelah wudlu.</p> <p>3. Peserta didik mampu melafalkan bacaan rukun dan sunnah shalat serta mempraktikkan shalat.</p> <p>4. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan wirid setelah shalat lafal:</p> <p>a. Istighfar</p> <p>b. Tahlil</p> <p>c. Doa as-salam</p> <p>d. Tasbih, tahmid, dan takbir.</p> <p>5. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan doa-doa harian:</p> <p>a. Masuk kamar mandi</p> <p>b. Keluar kamar mandi</p> <p>c. Masuk masjid</p> <p>d. Keluar masjid</p> <p>e. Sebelum makan</p> <p>f. Sesudah makan</p>	<p>indikator tetapi mulai konsisten</p>
--	---	--	--	---	---

6	Kelas VI lulus	<p>1. Peserta didik menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang diikuti.</p> <p>2. Peserta didik memperoleh nilai mata pelajaran di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) tidak lebih dari 3 mata pelajaran.</p> <p>3. Peserta didik memperoleh nilai minimal 75 pada penilaian mata pelajaran</p> <p>4. Peserta didik memperoleh nilai 75 pada penilaian kelompok pelajaran.</p> <p>5. Lulus ujian madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu</p>	<p>1. Peserta didik dalam satu tahun pelajaran tidak mengikuti tatap muka dengan alasan:</p> <p>a. Ijin maksimal 15 hari.</p> <p>b. Tanpa alasan maksimal 15 hari.</p> <p>2. Akumulatif jumlah izin dan tanpa alasan dalam satu tahun maksimal 30 hari.</p>	<p>1. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler wajib pramuka minimal ...% dari JP.</p> <p>2. Peserta didik menghadiri ekstrakurikuler minimal ...% dari JP.</p> <p>3. Peserta didik dapat menyelesaikan syarat kecakapan siaga mula.</p> <p>4. Peserta didik mampu merespon secara lisan ungkapan dan pertanyaan dalam bahasa Arab dan Inggris.</p> <p>5. Peserta didik mampu menjalankan program microsoft word 2007 dengan benar.</p> <p>6. Peserta didik mampu mengetik pada komputer dengan 10 jari.</p>	<p>g. Sebelum tidur</p> <p>h. Sesudah tidur</p> <p>i. Azan</p> <p>j. Iqomah</p> <p>k. Naik kendaraan</p> <p>l. Turun kendaraan</p> <p>m. Kaum Muslimin</p> <p>n. Selamat dunia akhirat</p>	<p>1. Peserta didik mampu membaca, menghafal, dan menterjemahkan dengan baik dan benar surat-surat:</p> <p>2. Peserta didik mampu melafalkan niat wudlu, mempraktikkan wudlu, serta melafalkan do'a setelah wudlu.</p> <p>3. Peserta didik mampu melafalkan bacaan rukun dan sunnah shalat serta mempraktikkan shalat. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan wirid setelah shalat lafal:</p> <p>a. Istighfar</p> <p>b. Tahlil</p> <p>c. Doa as-salam</p> <p>d. Tasbih, tahmid,</p>
---	----------------	--	---	--	--	---

	<p>pengetahuan dan teknologi. 6. Lulus UN</p>			<p>dan takbir. 5. Peserta didik hafal dan mampu menterjemahkan doa-doa harian: a. Masuk kamar mandi b. Keluar kamar mandi c. Masuk masjid d. Keluar masjid e. Sebelum makan f. Sesudah makan g. Sebelum tidur h. Sesudah tidur i. Azan j. Iqomah k. Bacaan shalat farclu l. Shalat dhuha m. Tahlil n. Istighasah</p>	
--	---	--	--	--	--

Purwokerto, 2 Juli 2016

Ttd.

Tim Pengembang KTSP Berkarakter MI Darul Hikmah
Bantarsoka

				jujur sebagai hasil dari kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib yang berlaku di madrasah.		
--	--	--	--	--	--	--

Purwokerto, 2 Juli 2016

Ttd.

Tim Pengembang KTSP Berkarakter MI Darul Hikmah
Bantarsoka

**Dokumentasi Kegiatan Pembentukan Karakter
di MI Darul Hikmah Bantarsoka**



Gambar 1. Kegiatan Senam Pagi Setiap Hari Jum'at (13 September 2016)



Gambar 2. Kegiatan Diskusi Kelompok Mapel SBK (18 Oktober 2016)



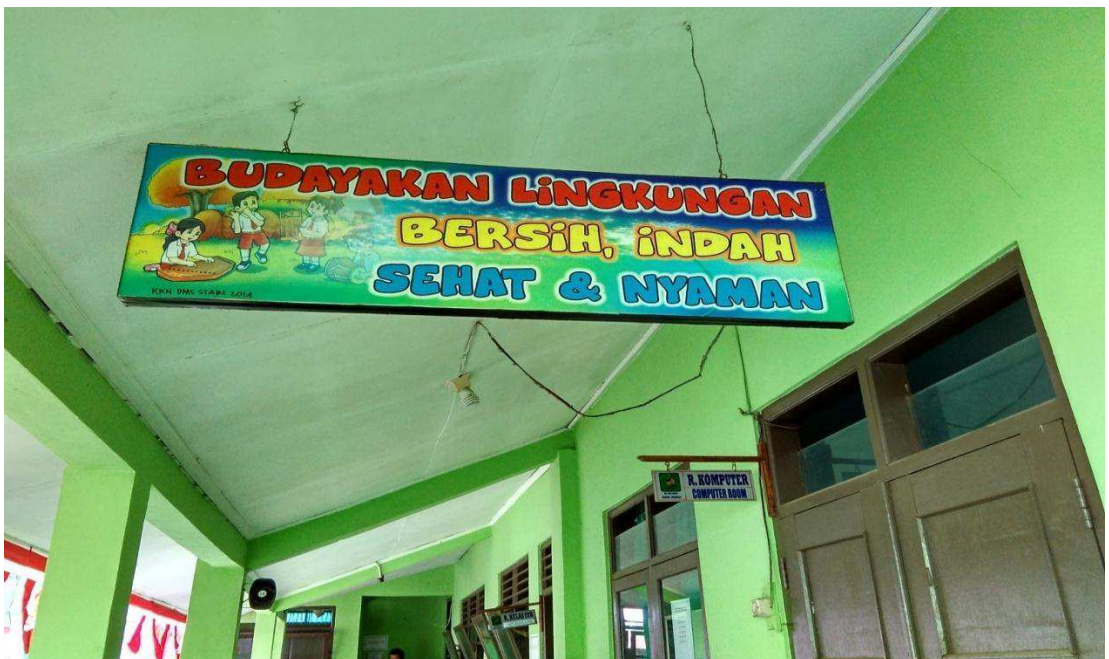
Gambar 3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka (16 September 2016)



Gambar 4. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Lukis (27 Agustus 2016)



Gambar 5. Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik (20 Agustus 2016)



Gambar 6. Slogan Pembentukan Karakter (27 Agustus 2016)



Gambar 7. Slogan Pembentukan Karakter (27 Agustus 2016)



Gambar 8. Kegiatan Ekstrakurikuler Karate (27 Agustus 2016)



Gambar 9. Guru menyambut siswa di depan gerbang sekolah (20 Agustus 2016)



Gambar 10. Kegiatan Belajar Mengajar Mapel SKI (13 September 2016)



Gambar 11. Kegiatan Belajar Mengajar Mapel TIK (13 September 2016)



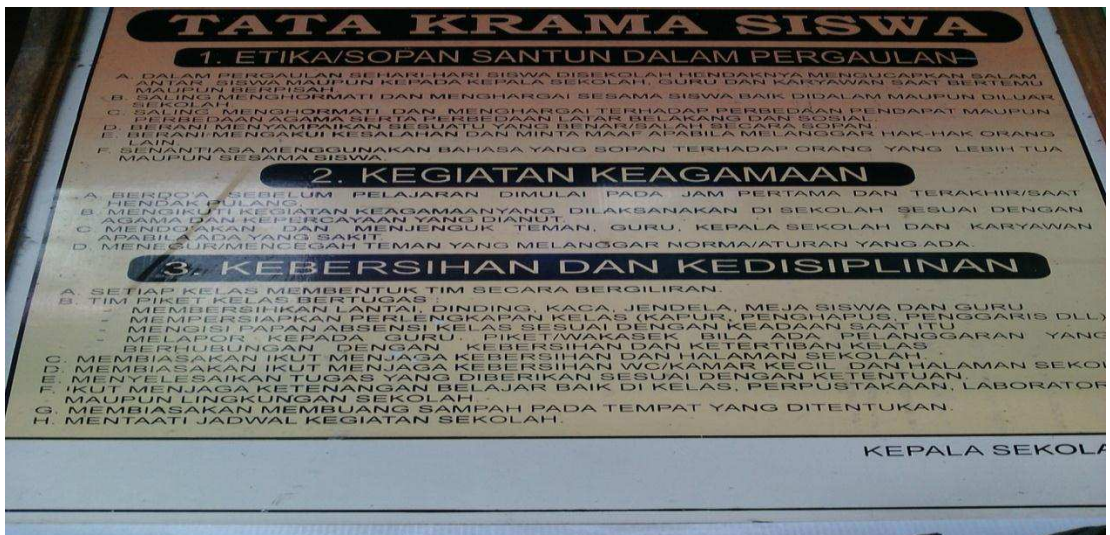
Gambar 12. Kegiatan Pendisiplinan sebelum masuk kelas (15 September 2016)



Gambar 13. Pemasangan foto siswa berprestasi (27 Agustus 2016)



Gambar 14. Mading sekolah (27 Agustus 2016)



Gambar 15. Tata krama siswa (27 Agustus 2016)



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT KOMPUTER

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281 - 635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

SKALA PENILAIAN

NILAI	EKUIVALENSI	KETERANGAN
A	90 - 100	SANGAT MEMUASKAN
B	80 - 89	MEMUASKAN
C	60 - 79	CUKUP
D	< 59	KURANG

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	A

S E R T I F I K A T

Nomor : Sti-23/PUSKOM-478 /VI/2013

Diberikan kepada :

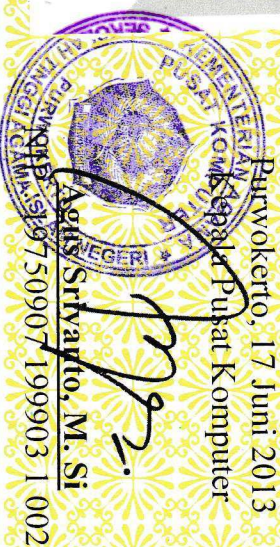
Febri Nur Safitri

NIM : 1223305033

lahir pada tanggal : 23 Februari 1995 di Banjarnegara

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office

yang diselenggarakan oleh Pusat Komputer STAIN Purwokerto
pada tanggal 10 - 12 Juni 2013



Agus Satriyanto, M. Si
19750907-1999031 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PUSAT PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
Alamat: Jl. A. Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553 Purwokerto 53126
Website: <http://www.stainpurwokerto.ac.id>

Sertifikat

Nomor: **Sti.23/PPMP/PP.009/102/2013**

Diberikan oleh PPMP STAIN Purwokerto kepada:

Febri Nur Safitri / 1223305033

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam
Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)
dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI)
yang diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2013

MATERI UJIAN	NILAI
1. BTA	
a. Tartil	70
b. Tahfid	70
c. Kitabah	70
2. PPI	70

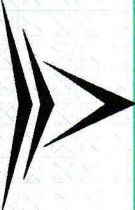
Purwokerto, 21 Juni 2013

Kepala PPMP,



Dr. Atabik, M.Ag.

NIP. 19651205 199303 1 004



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : In. 22/KL. FTIK/PP.009/ 075 /2016

Diberikan kepada :

Nama : Febri Nur Saifitri

NIM : 12233305033

Sebagai tanda yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016
pada Tanggal 18 Januari s.d. 29 Februari 2016

Purwokerto, 28 April 2016
Kepala Laboratorium FTIK,



Mengetahui,
Dekan,

[Signature]
Khoirul Ma'wardi, S. Ag. M. Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

[Signature]
H. Siswadi, M. Ag

NIP. 19701010 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

S E R T I F I K A T

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) / Ketua Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (BPKKN) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Febrri Nur Safitri
NIM : 1223305033
Fakultas / Prodi : FTIK / PGM

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Posdaya Berbasis Masjid Angkatan XXXVI IAIN Purwokerto Tahun 2015
Bertempat di :

Desa : KARANGSENTUL
Kecamatan : PADAMARA
Kabupaten : PURBALINGGA

Mulai tanggal **6 Juli 2015** sampai dengan **31 Agustus 2015** dan dinyatakan **LULUS**, dengan nilai **88,7 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa mahasiswa tersebut telah mengikuti KKN dan sebagai syarat mengikuti ujian munaqasyah skripsi.



Purwokerto, 22 September 2015
Pgs. Ketua LPPM,



Drs. Amat Nuri, M.Pd.I.
NIP. 19630707 199203 1 007



BANK INDONESIA

Sertifikat

Praktek Kerja Lapangan

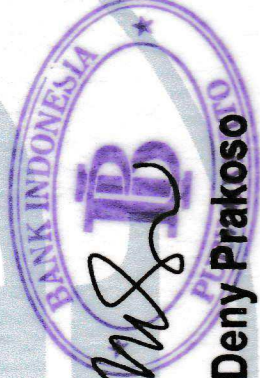
Di Berikan Kepada :

Febri Nur Safitri

Telah Melaksanakan Kerja Lapangan (PKL) Pada Instansi Yang Kami Pimpin
Dengan Hasil **BAIK**

Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Purwokerto


Ramdan Deny Prakoso



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Febri Nur Safitri
2. NIM : 1223305033
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 23 Februari 1995
4. Alamat : Kaliwinasuh RT 01 RW 01
Kec. Purwareja-Klampok
Kab. Banjarnegara
5. Agama : Islam
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Kewarganegaraan : WNI
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Basuki
 - b. Ibu : Rasini

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Shinta Dramaga Bogor, Jawa Barat, Tahun Lulus: 2000
 - b. SD Negeri 1 Kaliwinasuh, Tahun Lulus : 2006
 - c. SMP Negeri 3 Purwareja-Klampok, Tahun Lulus : 2009
 - d. SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara, Tahun Lulus : 2012
 - e. S1, IAIN Purwokerto, Tahun Lulus Teori : 2016

2. Pendidikan non-formal

- a. Pesantren Mahasiswa An-Najah Kutasari

C. Pengalaman Organisasi

1. LPM OBSESI IAIN Purwokerto 2014-2015
2. Staff Ahli Divisi Sosial, Ekonomi, dan Kewirausahaan, Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Tarbiyah 2014-2015
3. Sekretaris Forum Komunikasi Pemuda Buaran (FKPB) 2014
4. Koordinator divisi ekonomi Generasi Baru Indonesia (GenBI) 2014-2015
5. Koordinator divisi eksternal Generasi Baru Indonesia (GenBI) 2015-2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Purwokerto, Desember 2016

Yang Membuat

IAIN PURWOKERTO

Febri Nur Safitri

NIM. 1223305033